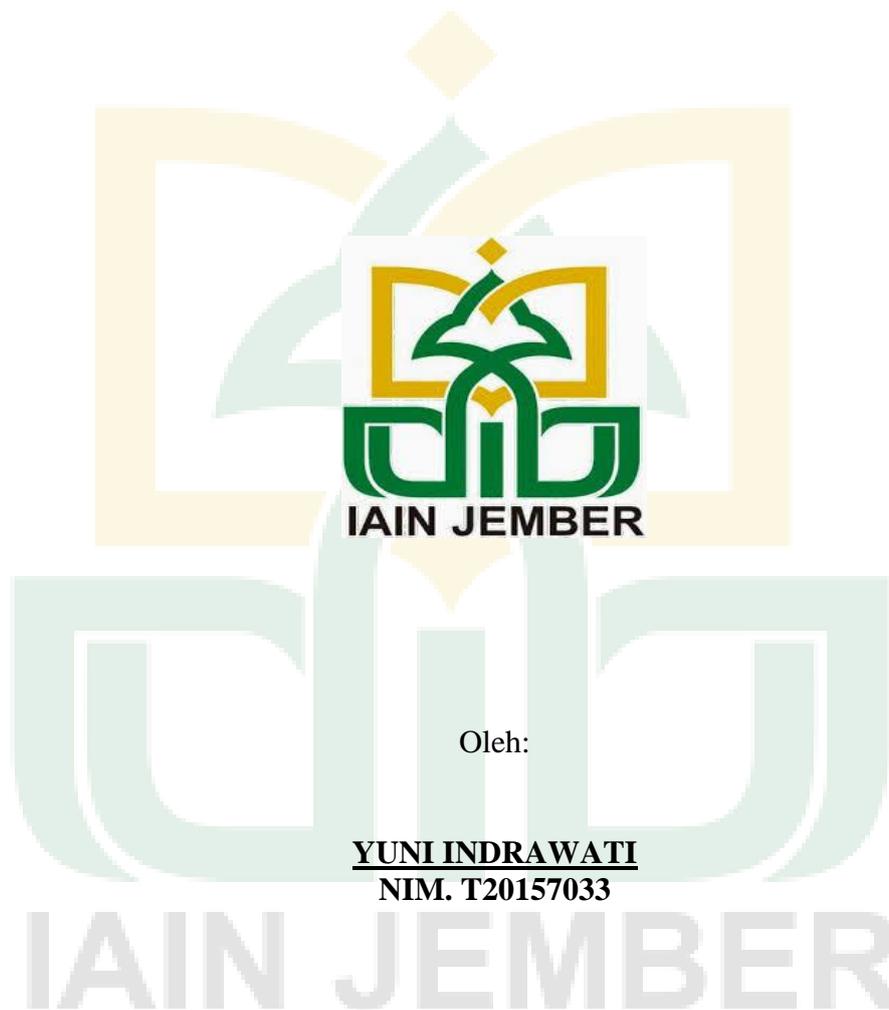


**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER  
MATEMATIKA PADA SANGGAR MATEMATIKA DI SMA  
NEGERI AMBULU JEMBER TAHUN 2018/2019**

**SKRIPSI**



Oleh:

**YUNI INDRAWATI**  
**NIM. T20157033**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
2019**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MATEMATIKA  
PADA SANGGAR MATEMATIKA  
DI SMA NEGERI AMBULU JEMBER  
2018/2019**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
.Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

**YUNI INDRAWATI**  
**NIM: T20157033**

Disetujui Pembimbing



**Dr. M Hadi Purnomo, M.Pd**  
**NIP. 19531011 197903 2 001**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER MATEMATIKA  
PADA SANGGAR MATEMATIKA  
DI SMA NEGERI AMBULU JEMBER  
2018/2019**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Selasa  
Tanggal : 09 April 2019

Tim Penguji

Ketua



**Wiwin Maisvaroh, M.Si**  
NIP. 19821215 200604 2 005

Sekretaris



**Fikri Aprivono, M.Pd**  
NIP. ....

Anggota:

1. Dr. Hj. Umi Fariah MM, M.Pd
2. Dr. M. Hadi Purnomo M.Pd.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu keguruan



**Dr. H. Abdullah, S. Ag., M.H.I**  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

**Jika orang- orang tidak percaya bahwa matematika itu sederhana, hanya  
karena mereka tidak menyadari betapa rumit hidup ini**

**(John Louis Von Neumann)\***



---

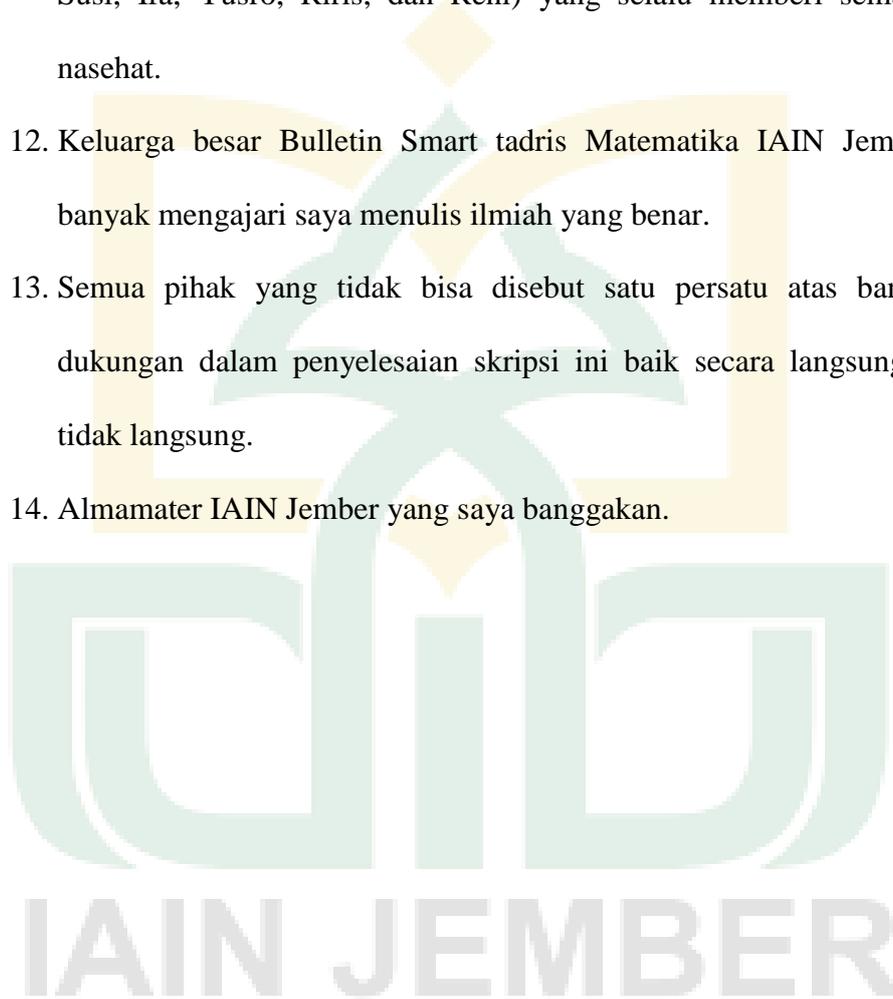
\* Jo A. Palmer, *50 Pemikir paling berpengaruh terhadap Dunia Pendidikan Modern* (yogyakarta:Laksana,2010)

## PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Islam dan Ilmu pengetahuan.
2. Bapak dan ibu terkasih, Muhasip dan Husyaimah yang tidak pernah melepas saya dalam setiap doa, yang menjadi motivasi terbesar dan manusia paling bersabar. Mereka yang memberi dukungan penuh baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt. senantiasa memberi kesehatan dan limpahan nikmat, Amin.
3. Kepada keluarga besar yang telah mendukung dan terus mendoakan hingga saya mampu menulis tugas akhir ini.
4. Kepada kakak tercinta (Siti Maisyaroh) yang selalu memberi nasehat dan dukungan untuk tetap bertahan hingga mampu menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
5. Kepada keluarga besar kakek dan nenek di Bondowoso yang telah memberi kepercayaan dan dukungan yang tak ternilai selama ini.
6. Kepada semua guru- guru dimulai dari guru mengaji hingga sekolah-sekolah yang sudah saya tempuh.
7. Pondok Pesantren tercinta Bustanul Faizin Blimbing Besuki, semoga selalu menjadi pesantren yang diminati oleh semua kalangan dan tetap mencetak santriwan dan santriwati yang berakhlakul karimah.
8. Teman seperjuangan yang menemani saya selama perjalanan ini, Keluarga besar Tadris Matematika Angkatan 2015 (eM\_teka Joss).
9. Organisasi tercinta, Unit Kegiatan pengembangan Keilmuan (UKPK) IAIN Jember yang selalu memberi semangat dan alasan saya tetap kuat.

10. Partner kerja terbaik, angkatan 16 (Johan, Yolanda, Wahid, Jufri, Elza, Putri, Roby, Umam, Jasuli, Susi, Ana, Rini) yang selalu setia mendengarkan keluh dan kesah saya.
11. Keluarga besar Beautiful Camp site (Yuli, Afis, Anis, Wulan, Fera, Lut, Susi, Ifa, Yusro, Riris, dan Reni) yang selalu memberi semangat dan nasehat.
12. Keluarga besar Bulletin Smart tadaris Matematika IAIN Jember, yang banyak mengajari saya menulis ilmiah yang benar.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
14. Almamater IAIN Jember yang saya banggakan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019*” sebagai salah satu syarat gelar sarjana S1.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada sang Remormis akbar, Nabi besar Muhammmad Saw yang membina dan mengarahkan kita di dunia jahiliah menuju dunia yang ilmiah, Serta selalu senantiasa kita harapkan syafa’at di akhirat nanti.

Dengan upaya semaksimal mungkin penulis berusaha menyajikan yang terbaik. Namun, penulis menyadari keterbatasan intelektual dan pengalaman menjadikan skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik yang konstruktif dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan denmi kesempurnaan skripsi ini.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. Selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan Penelitian.

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. M Hadi Purnomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini, penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Alfisyah Nurhayati, S.Ag, M.Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember, beserta karyawan yang telah memberikan ijin dan pengarahan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Mochammad Irfan, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri Ambulu Jember yang telah memberi izin penelitian.
7. Bapak Anas Ma'ruf Annizar, M.Pd. selaku peminan sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu yang telah dengan sabar membimbing berjalannya penelitian dan memberikan banyak informasi guna melengkapi data yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, terima kasih sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, hanya kepada Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendatangkan barokah bagi penulis dan pembaca

Jember, Maret 2019

Yuni Indrawati  
T20157033

## ABSTRAK

Yuni Indrawati, 2019: *Implementasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.*

Menyongsong era perdagangan bebas dengan mempersiapkan generasi muda yang terampil, cerdas dan lebih cepat merampungkan studi dari waktu normal, sekolah harus memiliki strategi dan wadah untuk mewujudkan itu semua. Salah satu cara yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi pendidikan ialah dengan menerapkan ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian adalah : 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019?. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019?, 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember 2018/2019, 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

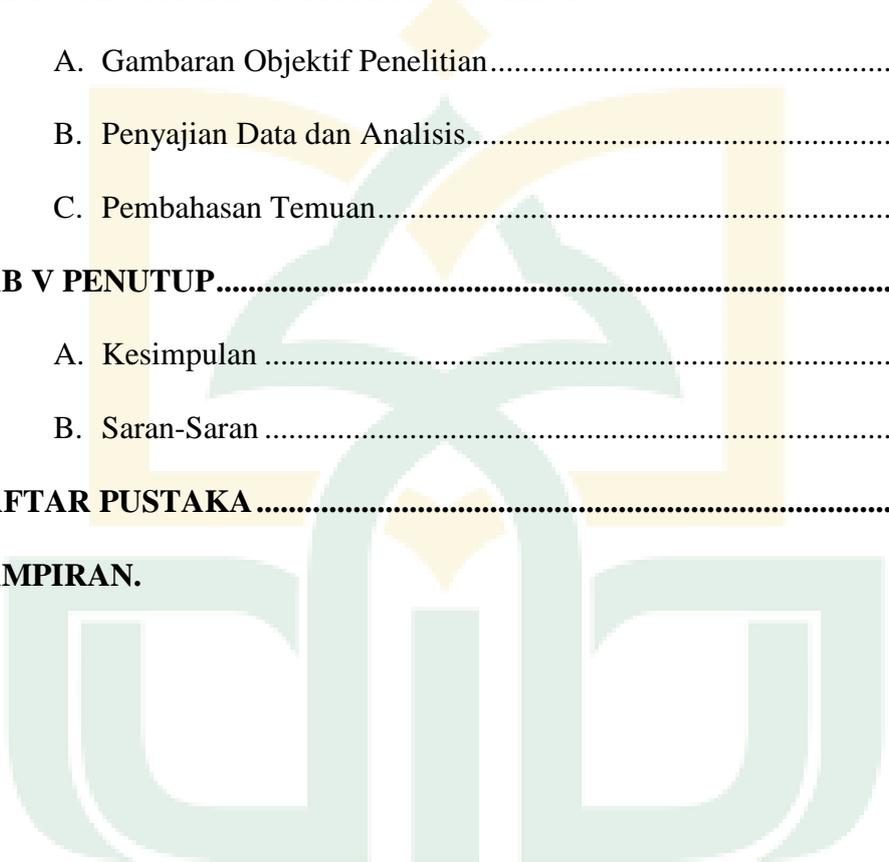
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptis dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penentuan subjek penelitian secara *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data secara interaktif, dengan langkah-langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitiannya adalah: 1) Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika menerapkan rencana tujuan yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan matematika nasional, rencana materi beracuan pada silabus yang digunakan sekolah, meskipun ada rancangan lain diluar silabus yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, rencana media untuk menggunakan alat peraga matematika dan media ICT, rencana evaluasi menggunakan penilaian proses dengan mengamati kemampuan afektif siswa 2) pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika menerapkan pendalaman materi yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa, metode pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang saat ini masih menggunakan media berupa alat tulis dan buku pegangan guru 3) evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika diterapkan dengan pengamatan dan pemberian nilai yang mana penilaian lebih ditekankan kepada proses.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	44

D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data .....	50
F. Keabsahan data.....	53
G. Tahap- tahap penelitian.....	55
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>58</b>
A. Gambaran Objektif Penelitian.....	58
B. Penyajian Data dan Analisis.....	65
C. Pembahasan Temuan.....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran-Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.</b>	

  
IAIN JEMBER

## DAFTAR TEBEL

Tabel 2.1 Tabel Pesamaan dan Perbedaan .....	19
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Ektrakurikuler Matematika .....	63
Tabel 4.2 Data Siswa Kelas X Sanggar Matematika SMA Negeri Ambulu	64



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang didalamnya melibatkan banyak orang, diantaranya peserta didik (siswa), pendidik, administrator, masyarakat dan orang tua.<sup>1</sup> Akan tetapi pendidikan lebih mendalam memberikan pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka setiap elemen yang terlibat di dalamnya harus mampu memahami setiap perilaku individu yang terkait. Salah satunya adalah Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3)

Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan bukan sekedar kegiatan menyampaikan ilmu oleh guru atau pendidikan kepada siswa atau peserta didik. Syahidin mengatakan ada tiga misi utama pendidikan, yaitu

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 15.

<sup>2</sup> Sekretariat Negara RI, Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pewarisan pengetahuan (*transfer of knowledge*), pewarisan budaya (*transfer of culture*), dan pewarisan nilai (*transfer of value*).<sup>3</sup>

Uraian di atas menunjukkan adanya pengakuan terhadap eksistensi individu dan individu inilah yang dibina menjadi pribadi-pribadi yang utuh konsisten dengan tujuan pendidikan, maka untuk mewujudkan manusia seutuhnya harus juga ditempuh melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan di atas dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan tersebut, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar-benar berkualitas.<sup>4</sup>

Perhatian terhadap perkembangan kurikulum matematika pada 20 sampai 30 terakhir dibanyak negara dunia ini menunjukkan bahwa sistem pendidikan matematika tidak sesuai lagi untuk kebutuhan. Kebutuhan hidup di masa kini terus berkembang bergantung kepada ilmu pengetahuan dan teknologi. Kecenderungan seperti ini memerlukan akumulasi

---

<sup>3</sup> Yazid Mubarak, "Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen stres siswa di SMP Al-Furqon 02 Jember tahun pelajaran 2014/2015", (Skripsi STAIN Jember, Jember, 2015),2.

<sup>4</sup> Handoko Cahyandaru, "Pengaruh Keaktifan siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II", (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013),2.

pengetahuan dan kemampuan yang lebih besar sehingga siswa mengerti benar- benar bagaimana ia harus hidup.<sup>5</sup>

Kenyataan menunjukkan bahwa perkembangan intelektual siswa berlangsung bertahap secara kualitatif. Walaupun perkembangan itu nampaknya berjalan dengan sendirinya, seperti perlu diarahkan sebab perkembangan tersebut dapat dibantu atau terhalang oleh keadaan lingkungan.

Sebagaimana uraian di atas tentang tujuan pendidikan, penelitian ini difokuskan pada pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, karena pendidikan formal merupakan salah satu unsur dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Mutu pendidikan sekolah sangat ditentukan oleh kurikulum yang ada dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tidak terlepas dari suatu sistem kurikulum yang saling berkaitan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar tersebut.<sup>6</sup>

Dalam Alquran surat An-Nur ayat 39 disebutkan

وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَلُوهُمْ كَسْرَابٍ بِقِيَعَةٍ يَحْسَبُهُ الظَّمْآنُ مَاءً حَتَّى إِذَا

جَاءَهُ لَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا وَوَجَدَ اللَّهَ عِنْدَهُ فَوَفَّاهُ حِسَابَهُ وَاللَّهُ سَرِيعُ

الْحِسَابِ

<sup>5</sup> Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (malang: UM Press, 2005), 25.

<sup>6</sup> Handoko Cahyandaru, "Pengaruh Keaktifan siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II", (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013).

Artinya : Dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu Dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. dan didapatinya (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungannya.<sup>7</sup>

Kalau Allah Swt. Serba maha dalam matematika, mengapa kita sebagai hamba tidak mau mempelajarinya. Bagaimana kita memahami alam semesta yang banyak menggunakan bahasa matematika jika kita tidak mau belajar ilmu matematika.

Pembelajaran ekstrakurikuler matematika merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran yang mendorong pembinaan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sebagai generasi muda yang harus dipersiapkan memahami pola pikir matematis dalam mengurai dan mengatasi permasalahan kehidupan. Menurut Bapak Anas Ma'ruf Annizar S.Pd, M.Pd selaku pembina Sanggar Matematika ekstrakurikuler matematika adalah pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik. Perkembangan tersebut berupa intelektual, emosional dan moral sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler akan membina dan melatih siswa sehingga nanti akan memiliki kemampuan yang baik dalam perkembangannya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dianggap sangat membantu perkembangan intelektual siswa ialah

---

<sup>7</sup> Bunurdi. *Al-Quran dan Terjemahnya Mujazza'*. Semarang. Asy-Syifa

ekstrakurikuler matematika yang di selenggarakan oleh sanggar matematika siswa di SMA Negeri Ambulu”<sup>8</sup>

Kesulitan belajar siswa dalam memahami pembelajaran matematika, baik matematika wajib maupun peminatan hampir dirasakan oleh setiap siswa. Hampir semua kalangan mulai dari sekolah dasar bahkan sampai tingkat perguruan tinggi memiliki kecenderungan yang kurang baik terhadap kesulitan pembelajaran matematika. Oleh karena itu, ekstrakurikuler sekolah memfasilitasi sanggar ini untuk memberikan latihan lebih dalam tentang pembelajaran matematika kepada siswa. Pembelajaran matematika akan tetap menjadi kesulitan jika dibiarkan begitu saja, akan tetapi dengan adanya sanggar matematika ini maka tingkat kesulitan bisa menurun. Pendalaman materi dan latihan menyelesaikan soal yang diberikan oleh sanggar matematika membiasakan siswa untuk lebih aktif dan berfikir deduktif. Sering dikatakan oleh beberapa guru, dosen bahkan beberapa tokoh bahwa kunci memahami matematika ialah dengan seringnya melakukan latihan memecahkan soal-soal, baik soal yang berbentuk matematika murni atau soal dalam bentuk cerita. Terkait dengan penjelasan diatas peneliti memilih SMA Negeri Ambulu Jember sebagai lokasi penelitian. Lokasi tersebut anggap sangat menarik untuk diteliti karena dengan letak yang berada di pinggiran kota, sekolah ini mampu menciptakan generasi yang mampu bersaing dengan sekolah- sekolah unggulan khususnya di kota Jember

---

<sup>8</sup> Anas Ma'ruf Annizar, Wawancara, 15 Oktober 2018.

Sebagai salah satu SMA unggulan di wilayah Jember, SMA Negeri AMBULU bersiap- siap menyongsong era perdagangan bebas dengan mempersiapkan generasi muda yang terampil, cerdas, dan lebih cepat merampungkan studi dari waktu normal. Sanggar matematika ini sudah berdiri sejak tahun 2007, akan tetapi sanggar ini tidak bisa menjaga konsistensi keaktifannya. Ada beberapa hal yang memaksa sanggar ini fakum untuk beberapa waktu, permasalahan itu muncul dari kurangnya minat siswa, kurangnya tenaga pengajar maupun perubahan kurikulum. Akan tetapi meskipun demikian sanggar ini telah banyak melahirkan siswa dan siswi yang memiliki prestasi baik. Prestasi itu terbukti dengan nilai ujian yang secara garis besar diatas rata- rata siswa. Prestasi diluar sekolah dibuktikan dengan keikutsertaan sanggar matematika dalam ajang lomba olimpiade baik tingkat kabupaten maupun di luar kota jember.

Sanggar Matematika adalah kelas khusus bagi siswa yang mempunyai minat lebih untuk memperdalam pengetahuan di bidang pelajaran matematika. Siswa sanggar matematika mengikuti kegiatan ini atas dasar minat dirinya sendiri dan hasil seleksi dari pembina sanggar. Seleksi yang dilakukan melalui tes tulis di sesuaikan dengan kuota yang ditentukan. Keterbatasan tempat dan tenaga pengajar mengharuskan sanggar matematika membatasi peserta didiknya. Pada tahun sebelumnya sanggar matematika selalu mendatangkan tutor dari luar sekolah karena belum ada yang menyanggupi untuk membina. Semenjak tahun 2018 sanggar matematika dibina oleh guru matematika di SMA Negeri Ambulu

yakni bapak Anas Ma'ruf Annizar S.Pd, M.Pd. yang dibantu oleh beberapa siswa sebagai tutor sebaya. Siswa yang menjadi tutor sebaya adalah binaan sanggar matematika di tahun sebelumnya, selain itu tutor sebaya juga sebagai pengurus sanggar matematika. Kegiatan yang ada di sanggar matematika ini mengulas kembali materi yang sudah dibahas di kelas dan menyelesaikan beberapa model soal sesuai permintaan peserta didik.

Selain yang sudah disebutkan diatas, sanggar matematika juga memiliki acuan tersendiri untuk materi yang akan diajarkan. bisa jadi materi yang belum di pelajari didalam kelas sudah terlebih dahulu dibahas pada sanggar matematika. Hal tersebut membuat siswa dan siswi sanggar semakin semangat untuk belajar, karena dengan demikian didalam kelas lebih mudah untuk menangkap apa yang di sampaikan oleh guru. Tenaga pengajar pada sanggar matematika terdiri dari dua orang. Pertama adalah pembina sanggar Bapak Anas Ma'ruf Annizar S.Pd, M.Pd. dan Ahcmad Rizky Baehaki sebagai ketua sanggar. Ahcmad Rizky Baehaki adalah siswa kelas XI IPA 5 yang memiliki daya intelektual tinggi dalam pembelajaran matematika. Rizky dianggap mampu mengajari adik peserta sanggar sehingga diberi kesempatan untuk memberikan materi. Meskipun demikian pembelajaran yang diberikan Rizky masih dalam bimbingan dan pembinaan dari Bapak Anas selaku pembina sanggar matematika.

Dari beberapa deskripsi yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan siswa sanggar di bidang matematika, maka perlu dilakukan

penelitian deskriptif mendalam yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri AMBULU Jember tahun 2018/2019.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang **Implementasi pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.**

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>9</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/ 2019?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018// 2019?

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 44.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah- masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>10</sup>

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/ 2019
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/ 2019
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/ 2019

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Ekstrakurikuler

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45

Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

### a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman dibidang penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal penelitian dan pelaporannya dimasa mendatang
- 2) Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pembelajaran ekstrakurikuler matematika yang diselenggarakan oleh sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019.

### b. Lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan tentunya akan menjadi evaluasi terhadap pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

### c. IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi untuk kepustakaan bagi penelitian yang akan dilakukan dimasa yang akan mendatang, khususnya bagi prodi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

#### d. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi yang dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

#### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.<sup>11</sup>

##### 1. Implementasi

Secara umum istilah implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan.<sup>12</sup> Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Kamus Webster, merumuskan secara pendek bahwa *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carryingout* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect to* (menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu).<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan pembelajaran ekstrakurikuler matematika

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 427.

<sup>13</sup> Yazid Mubarak, "Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen stres siswa di SMP Al-Furqon 02 Jember tahun pelajaran 2014/2015", (Skripsi STAIN Jember: Jember, 2015), 9.

pada sanggar matematika siswa di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan pada ekstrakurikuler matematika, pelaksanaan pembelajaran matematika dan evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

## 2. Ekstrakurikuler Matematika

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum. Pembelajaran ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini memberi keleluasaan bagi peserta didik dalam memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini ekstrakurikuler lebih difokuskan dalam pembelajaran matematika, baik matematika wajib maupun matematika peminatan. Ekstrakurikuler matematika dilaksanakan satu minggu sekali. Bertepatan pada hari selasa sepulang sekolah. Durasi waktu yang ditetapkan dalam pembelajaran sanggar matematika ini adalah 90 menit.

Pada penelitian ini dikhususkan pada siswa kelas X yang berjumlah 36 siswa. 36 siswa ini diperoleh dari hasil seleksi yang dilakukan oleh pembina dan pengurus sanggar matematika.

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke tiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

### 3. Sanggar matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Sanggar adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan seperti seni, lukis, tari dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud Sanggar matematika adalah tempat pembelajaran ekstrakurikuler matematika di SMA Negeri Ambulu Jember 2018/2019. Sanggar matematika belum memiliki ruangan tersendiri, pembelajaran masih memfungsikan ruang yang tersedia oleh sekolah. Karena pelaksanaan ekstrakurikuler matematika berada diluar jam pelajaran, maka tidak menutup kemungkinan ruang yang digunakan berbeda- beda disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan pembahasan adalah dalam bentuk deskripsi narasi bukan seperti daftar isi.<sup>16</sup> Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan. Bab ini merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilaksanakan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definsisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang dimiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>15</sup> Ibid,.

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

dan kajian teori berisi tentang teori yang terkait dengan Implementasi Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019, sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

Bab tiga, Metode Penelitian. Bab ini mencakup tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap- tahap penelitian.

Bab empat, Penyajian Data dan Analisis Data. Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan dan diperoleh dilapangan.

Bab lima, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran- saran yang bersifat konstruktif.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya).<sup>17</sup> Penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Moh. Anik Mustofa mahasiswa IAIN Jember pada tahun 2018 dengan judul “*Implementasi pembelajaran ekstrakurikuler kemaptan di SMK N 2 Jember dalam membentuk ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018*”. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah:
  - a. Bagaimana perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler kemaptan di SMK N 2 Jember dalam membentuk ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018?
  - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kemaptan di SMK N 2 Jember dalam membentuk ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018?

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 45.

- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler kemampuan di SMK N 2 Jember dalam membentuk ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018?

Penelitian menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berbentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman, yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain: 1) perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler kemampuan di SMK N 2 Jember dalam membentuk ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018 sama seperti pada umumnya. Perencanaan pembelajaran berupa pembuatan silabus dan RPP. Akan tetapi dalam pembuatannya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa sehingga pembina lebih menyederhanakan pembuatannya; 2) pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler kemampuan di SMK N 2 Jember dalam membentuk ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018, materi, metode dan medianya disesuaikan kondisi dan kemampuan siswa, pembina mengkomunikasikan materinya dengan bahasa yang sederhana dan praktik langsung sehingga siswa mampu memahami materi yang mengacu pada kurikulum sekolah dalam pelaksanaannya sama halnya ekstrakurikuler pada umumnya, akan tetapi disini

mengkorelasikan materi yang ajarkan kesemaptan dengan materi yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh; 3) evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler kesemaptan di SMK N 2 Jember dalam membentuk disiplin ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018 yaitu evaluasi yang berupa penilaian tes untuk kerja yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Kemudian untuk tindakan selanjutnya guru melakukan remidi pada siswa- siswa yang nilainya dibawah rata- rata dan mengadakan pengayaan kepada siswa- siswa yang nilainya diatas rata- rata.<sup>18</sup>

2. Penelitian yang ditulis oleh M. Jihan Battorus mahasiswa Universita' Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016 yang berjudul "*Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3*". Fokus penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana deskripsi tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di MAN Yogyakarta 3.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, materi dalam kegiatan baris- berbaris mengandung nilai karakter disiplin, percaya diri, kepemimpinan dan tanggung jawab. *Kedua*, upacara mengandung nilai karakter semangat, kebangsaan, cinta tanah air, disiplin. *Ketiga*, pertemuan mengandung nilai karakter mempercepat nilai persaudaraan dan memelihara persatuan dan kesatuan. *Keempat*, perkemahan mengandung

---

<sup>18</sup> Moh Anik Mustofa, "Implementasi pembelajaran ekstrakurikuler kesemaptan di SMK N 2 Jember dalam membentuk disiplin ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018", (Skripsi IAIN Jember, Jember, 2018).

nilai karakter cinta tanah air, bersahabat dan peduli lingkungan. *Kelima*, perjalanan lintas alam mengandung nilai karakter kepemimpinan, demokrasi dan kemandirian serta percaya diri. *Keenam*, permainan mengandung karakter peduli sosial, demokratis.<sup>19</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Dewi Saputri mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016, dengan judul “*Menejemen Ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif kota magelang*”. Fokus penelitian dalam penulisan ini adalah:
  - a. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?
  - b. Bagaimana pengembangan minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?
  - c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data. *Display data* dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

---

<sup>19</sup> M. Jihan Battorus, “Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3” (Skripsi Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016)

Hasil penelitian menunjukkan : (1) manajemen ekstrakuriler di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Madiun terlaksana dengan baik mulai dari perencanaan hingga evaluasi. (2) minat dan bakat siswa berkembang dengan baik. (3) faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler adalah pelatih yang kompeten, ruang yang tersedia dengan baik, sarana prasarana yang memadai, mater yang menarik, antusiasisme siswa dan dukungan dari orang tua dan wali siswa. Faktor penghambat manajemen ekstrakurikuler adalah waktu yang bersamaan dengan les akademik, kurangnya rasa tanggungjawab siswa, keterbatasan lahan untuk lapangan dan kolam renang, jumlah guru yang tidak sebanding dengan jumlah siswa.<sup>20</sup>

**Tabel 2.1**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan**

Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Orsinilitas
Implementasi pembelajaran ekstrakurikuler kemampuan di SMK N 2 Jember dalam membentuk ibadah mahdhoh pada siswa tahun 2017/2018	Sama- sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Varibel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya satu variabel	Dalam penelitian yang dilakukan lebih menekankan kepada implementasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaa dan evaluasi.

<sup>20</sup> Hanif Dewi Saputri, "Manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang", (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2016).

Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3	Sama- sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Penelitian ini fokus penelitiannya adalah ekstrakurikuler pramuka	Dalam penelitian yang dilakukan lebih menekankan kepada implementasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaa dan evaluasi.
Manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	Sama- sama mengkaji tentang ekstrakurikuler	Perbedaan dari dua penelitian ini adalah fokus penelitian yang digunakan.	Dalam penelitian yang dilakukan lebih menekankan kepada implementasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaa dan evaluasi.

Berdasarkan tabel tersebut, maka diketahui bahwa posisi penelitian ini melanjutkan penelitian yang sebelumnya. Peneliti mengkaji tentang Implementasi prmbelajaran Ekstrakurikuler matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019.

## B. Kajian Teori

Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan

penelitian.<sup>21</sup> Teori- teori yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

a. Pengertian Implementasi

Secara umum istilah implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan.<sup>22</sup> Implementasi ekstrakurikuler matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1) Perencanaan Pembelajaran Matematika

perencanaan diartikan sebagai proyek apa yang diperlukan. Proyek ini bisa berbentuk ide atau gagasan setelah melakukan verifikasi yaitu mana ide yang diperlukan mana yang tidak.<sup>23</sup> Rencana pengembangan pembelajaran merupakan komponen inti yang sangat berperan atas sukses atau tidaknya seorang pengajar menstranformasi pengetahuan kepada peserta didiknya. Berawal dari penyusunan program pembelajaran matematika untuk satuan pendidikan tertentu, kemudian realisasi pelaksanaan program yang memerlukan

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Ilmiah*, 46.

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), 427.

<sup>23</sup> Ali Hamzah. Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Depok: Karisma Putra Utama Offser, 2014),55.

evaluasi tingkat efektivitasnya dalam penenrapan atas dasar penerimaan materi pembelajaran matematika oleh peserta didik, selanjutnya dilakukan pengembangan sebagai tindak lanjut revisi yang dilakukan.<sup>24</sup>

Rencana Pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menentukan pendekatan pembelajaran apa yang paling baik dilaksanakan agar menimbulkan perubahan dan keterampilan pada peserta didik kearah yang dikehendaki.<sup>25</sup>

Perencanaan program pembelajaran matematika diterapkan sebagai acuan kepada peserta didik dalam posisi membantu terlaksananya dengan efektif pelaksanaan pembelajaran matematika.

#### a) Jenis Perencanaan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika harus direncanakan secara matang agar perkembangan anak didik meningkat dalam setiap satuan pendidikan. Perencanaan pembelajaran matematika yang efektif menyebabkan pengetahuan bersyarat yang memiliki siswa tentang matematika dapat ke jenjang lebih lanjut.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid, 64.

<sup>25</sup> Ibid,.

<sup>26</sup> Ibid, 65.

Secara garis besar komponen yang akan dikembangkan dalam rencana pembelajaran matematika yaitu tentang rencana tujuan pembelajaran, rencana materi pembelajaran matematika, rencana media dan rencana evaluasi pembelajaran.

#### (1) Rencana Tujuan Pembelajaran

Dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran kedudukan tujuan pembelajaran dalam hal ini matematika memegang peran penting karena proses pembelajaran itu membawa peserta didik menuju suatu terminal dalam satuan pendidikan berbeda.

Merencanakan tujuan pembelajaran matematika berpegang pada Undang- Undang Pendidikan Nasional Kurikulum 2004 tentang Tujuan Pembelajaran Matematika yaitu siswa terlatih cara berpikir dan bernalar menarik kesimpulan, mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi intuisi, penemuan dengan mengesertambangkan pemikiran divergen orisinil, rasa ingin tahu membuat prediksi dan dugaan serta coba- coba, kemampuan memecahkan masalah dan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui

pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta dan diagram dalam menjelaskan gagasan.<sup>27</sup>

(2) Rencana Materi/ Bahan Pembelajaran

Walaupun tidak ada definisi tunggal tentang pengertian matematika, akan tetapi ada karakteristik khusus yang terdapat pada pengertian matematika itu sendiri. Konsep adalah ide abstrak yang memungkinkan orang dapat mengklasifikasikan objek- objek atau peristiwa- peristiwa dan menentukan apakah objek atau peristiwa itu merupakan contoh atau bukan contoh dari ide abstrak tersebut.<sup>28</sup>

Ada definisi lain dalam matematika yaitu definisi yang dinyatakan dengan rumus, misalnya asosiatif, distributif dan komunikatif dalam hubungan bilangan. Contoh lain:  $n!(n-1)!, c^2 = a^2 + b^2, r^2 = x^2 + y^2$  dan seterusnya. Matematika sebagai ilmu pola pikir yang diterima hanya yang bersifat deduktif, yang artinya sebagai pemikiran dari hal- hal yang bersifat umum menuju hal- hal yang bersifat khusus, ia dapat bentuk yang sangat kompleks.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Ibid, 90.

<sup>28</sup> Ali Hamzah. Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, 92.

<sup>29</sup> Ibid, 93- 94.

Perencanaan bahan pembelajaran matematika dengan mempelajari aspek materi matematika meliputi fakt konsep, prinsip dan *Skill* dengan kriteria berikut: Tujuan Instruksional, penjabaran materi pembelajaran, relevansinya dengan kebutuhan siswa, kesesuaian dengan masyarakat, materi pelajaran yang mengandung segi etika, penyusunan yang sistematis dan logis, sumber materi pembelajaran dan mengidentifikasi satuan bahasan yang mencakup satuan bahan pelajaran sebagai landasan menyusun satuan pelajaran dan cara menentukannya.<sup>30</sup>

### (3) Rencana Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata medium yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media pembelajaran sebagai mening faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk maningkatkan efisiensi belajar karena mempunyai potensi atau kemampuan untuk merangsang terjadinya proses pembelajaran.

Rencana penggunaan media memerhatikan bahwa mempunyai karakteristik atau sifat- sifat khas dimana ada kelebihan dan kekurangannya satu dengan yang lainnya. Alat epraga matematika merupakan

---

<sup>30</sup> Ali Hamzah. Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, 95.

bagian dari media pembelajaran alat peraga matematika direncanakan dan berguna terutama bagi siswa yang daya abstraknya kurang tajam.

Menurut Rudy Brezt, ada tiga unsur pokok dari media yaitu suara, visual/gambar dan gerak. Visual dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis dan simbol yang semuanya dapat ditangkap indra penglihatan.<sup>31</sup>

#### (4) Rencana Evaluasi Pembelajaran

Dalam rencana evaluasi pembelajaran maka kesulitan yang belakangan ini pada sebagian guru akan diperbaiki dan diatasi problematikanya, rencana penilaian dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan ruang lingkup merencanakan *prinsip-prinsip dasar penilaian, penilaian berbasis kelas, pengelolaan penilaian pembelajaran matematika, implementasi berbasis peraturan perundangan yang terkait langsung dengan penilaian pembelajaran matematika.*<sup>32</sup>

Penilaian dalam pembelajaran matematika adalah sistem penilaian berbasis kompetensi sebagai uraian yang teratur tentang prosedur dan cara menilai pencapaian kompetensi siswa.

---

<sup>31</sup> Ibid, 98-99.

<sup>32</sup> Ali Hamzah. Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, 121.

Bila kita merencanakan evaluasi dengan kuis yakni pernyataan singkat yang menanyakan hal-hal prinsip kuis dapat diberikan diawal, tengah atau akhir proses pembelajaran secara lisan atau tulisan. Rencana evaluasi dengan tugas individu pada waktu tertentu misalnya pada tiap waktu akhir minggu dengan bentuk tugas atau soal uraian objektif atau non objektif dengan tingkat berpikir tinggi.<sup>33</sup>

b) Manfaat dan Fungsi Perencanaan Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika, dan proses tersebut berpusat kepada guru pengajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik didalamnya.<sup>34</sup>

Manfaat perencanaan pembelajaran matematika untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah atau diperguruan tinggi jurusan matematika dan pendidikan matematika. Acuan rencana ini menjadi acuan atau pegangan dan landasan berpijak

---

<sup>33</sup> Ali Hamzah. Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, 122.

<sup>34</sup> Ibid, 65.

pada pendidikan dalam melaksanakan tugasnya sehingga hierarki materi matematika dapat berjalan dengan baik. Perencanaan program matematika berbasis pada kelas sebagai unit terkecil, kemudian meningkat pada sekolah dan satuan pendidikan lainnya.<sup>35</sup>

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>36</sup>

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang dilakukan tenaga pendidik dalam menentukan RPP yang disusun agar tercapai tujuan pendidikan beserta indikator kompetensi peserta didik.

Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung baik di samping RPP yang sudah disusun untuk dilaksanakan kita juga harus siap mental untuk menghadapi peserta didik, dimana pemahaman diri harus dapat dikedepankan.<sup>37</sup>

Pelaksanaan Pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019 Meliputi:

---

<sup>35</sup> Ibid, 66-67.

<sup>36</sup> <http://repository.ump.ac.id/2916/3/FATIHATUR%20ROHMAH%20BAB%20II.pdf> (Senin, 05 November 2018, 08.24)

<sup>37</sup> Ali Hamzah. Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Depok: Karisma Putra Utama Offser, 2014),192.

a) Materi Pembelajaran

Pemilihan materi merupakan jawaban pertanyaan kurikulum “Apa” yaitu materi matematika yang akan dipilih. Pemilihan materi matematika tidak harus berorientasi pada perguruan tinggi, sebab walaupun banyak profesi- profesi perguruan tinggi memerlukan matematika, harus diingat tidak semua siswa akan memasuki perguruan tinggi.<sup>38</sup>

Nampaknya orang percaya bahwa semakin banyak materi matematika yang diajarkan kepada siswa, semakin terpelajarilah siswa itu karena menurut Prof. Bachtiar Rivai (1976) bahwa matematika sudah menjadi bahasa ilmu pengetahuan dalam arti yang dalam. Adapun Bruner (1960) mengatakan bahwa banyak materi matematika yang dapat diajarkan kepada siswa yang biasanya diajarkan diperguruan tinggi asal bahasa dan metode yang digunakan dapat dimengerti oleh siswa.<sup>39</sup>

b) Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media dapat dipahami sebagai tengah, perantara atau pengantar maka media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan. Media

---

<sup>38</sup> Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: UM Press, 2005), 26.

<sup>39</sup> Ibid.,

pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik (atau sebaliknya) sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.<sup>40</sup>

Gerlach dan Ely (1971) menyatakan bahwa apabila media dapat dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat- alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Batasan lain AECT (*Association Of Education and Communication Technology, 1977*) memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 130.

<sup>41</sup> Rostina Sundayana, *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika* (Bandung: ALFABETA, 2016), 4.

### c) Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode mengajar merupakan suatu komponen dalam kurikulum matematika. Agar supaya suatu kurikulum itu dapat tersusun menjadi suatu satuan yang utuh. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.<sup>42</sup>

Di dalam proses belajar, pengikut sertaan siswa secara aktif dapat berjalan efektif, bila pengorganisasian dan penyampaian materi sesuai dengan kesiapan mental siswa. Kita dapat memilih suatu metode mengajar yang tepat, apabila kita mengetahui metode penyampaian.<sup>43</sup>

Beberapa metode yang dapat dipilih oleh guru matematika antara lain ceramah, eksplorasi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan, eksperimen, drill dan latihan, penemuan inquiri, permainan dan pemecahan masalah.<sup>44</sup>

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Menurut Gronlund tahun 1985 (dalam Djaali, 2008) evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program

<sup>42</sup> Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta, CTSD, 2004), 10.

<sup>43</sup> Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: UM Press, 2005), 85.

<sup>44</sup> [http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/MODEL\\_PEMBELAJARAN\\_MATEMATIKA/METODE\\_PEMBELAJARAN\\_MATEMATIKA%2C\\_BERMAIN\\_SAMBIL\\_BELAJAR.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/MODEL_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA/METODE_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA%2C_BERMAIN_SAMBIL_BELAJAR.pdf)

(Di donwload Jumat 16 November 2018 7.43 WIB)

tercapai. Evaluasi yang berhubungan dengan pendidikan memberikan arti lebih lengkap yaitu evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan atau nilai- nilai yang telah diterapkan dalam kurikulum.<sup>45</sup>

Instrumen evaluasi pembelajaran matematika merupakan alat ukur yang digunakan dalam pembelajaran matematika untuk menilai dan mengevaluasi sampai sejauh mana proses pembelajaran matematika mencapai sarannya. Mengukur proses dan hasil belajar matematika alatnya adalah tes dan non tes. Mengukur sikap siswa setelah belajar berhasil atau tidak maka alatnya bisa tes tertulis, tes lisan, perbuatan atau tindakan dan lainnya.<sup>46</sup> Instrumen evaluasi nontes meliputi: angket, wawancara, portopolio, pengamatan dan jurnal rubrik. Beberapa jenis instrumen nontes akan dibahas dibawah ini:

a) Angket

Menurut Noehi dkk angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa pernyataan disampaikan kepada responden yang dijawab secara tertulis.

---

<sup>45</sup> Ali Hamzah. *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 12.

<sup>45</sup> Ibid, 92.

b) Wawancara

Kata lain dari wawancara adalah interview yang berarti suatu cara mendapatkan data dari suatu masalah dengan jalan menanyakan jawab masalah, menanyakan pendapat atau persoalan kepada seseorang atau lembaga tentang pendapat .solusi masalah itu.

c) Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik penilain yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indra secara langsung. Pengamatan atau observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan suatu tindakan sudah dilaksanakan dan untuk mengevaluasi ketepatan tindakan yang dilakukan.

d) Portopolio

Portopolio adalah kumpulan pekerjaan seseorang (Popham, 1999). Dalam bidang pendidikan portopolio berarti kumpulan dari tugas- tugas siswa. Penilaian portopolio pada dasarnya ialah menilai karya- karya individu untuk satu mata pelajaran tertentu.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Ali Hamzah. Evaluasi Pembelajaran Matematika (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 154-188..

## b. Ekstrakurikuler Matematika

### 1) Ekstrakurikuler Matematika

Menurut KBBI ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini memberi keleluasaan bagi peserta didik dalam memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka.<sup>48</sup>

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah namun dilaksanakan diluar jam sekolah secara resmi. Artinya diluar jadwal pembelajaran yang tercantum. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah memperkaya dan memperluas wawasan siswa dan juga membantu menanamkan nilai- nilai pada diri siswa.<sup>49</sup>

Matematika pada hakikatnya merupakan suatu ilmu yang bernalarnya secara deduktif formal dan abstrak. Matematika tidak hanya berhubungan dengan bilangan-bilangan serta operasi- operasinya, melainkan juga unsur ruang sebagai sararannya. Namun penunjukan kuantitas seperti itu

---

<sup>48</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 250.

<sup>49</sup> Rodliyah, *Manajemen Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 86.

belum memenuhi sasaran matematika yang lain, yaitu yang diajukan kepada hubungan, pola, bentuk dan struktur.<sup>50</sup>

Menurut Dienes (1963) berfikir matematika berkenaan dengan penyelesaian himpunan- himpunan unsur matematika, himpunan- himpunan ini menjadi unsur- unsur dari himpunan- himpunan baru membentuk himpunan- himpunan baru yang lebih rumit dan seterusnya. Proses ini merupakan suatu konsep yang tidak dapat dibalik secara psikologik. Ini berarti setelah membentuk himpunan itu, kita mungkin kembali ke unsur- unsur itu tetapi unsur- unsur itu tidak akan pernah tepat seperti semula. Misalnya kita mengadakan penyeleksian terhadap unsur- unsur matematika tertentu katakan saja bahwa didalam suatu himpunan yang tidak kosong dengan operasi biner\* kita ambil:

- a) Operasi \* adalah tertutup;
- b) Operasi \* adalah asosiatif;
- c) Terdapat unsur Identitas
- d) Terdapat unsur invers untuk setia unsur dalam himpunan tadi.

Proses generalisasi juga merupakan bagian yang esensial dari berfikir matematik. Proses generalisasi dapat didefinisikan sebagai sebarang himpunan  $X$  yang dapat

---

<sup>50</sup> Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: UM Press, 2005),37.

diperluas menjadi himpunan yang lebih luas atau X digeneralisasikan ke Y.<sup>51</sup>

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik disekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai- nilai<sup>52</sup>

## 2) Tujuan, Manfaat dan Prinsip Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengejawantahkan antara pengetahuan yang diperoleh dikelas sebagai intrakurikuler dengan sikap dan keterampilan yang harus dikembangkan agar dapat dimiliki oleh siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Budimansyah (2008), bahwa “ kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai wahana sosio-pedagogis PKn untuk mendapatkan *hand- on exprience*”.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Departemen Pendidikan dan kebudayaan (1996) adalah untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian dan untuk lebih mengkaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam

---

<sup>51</sup> Herman Hodoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: UM Press, 2005), 66.

<sup>52</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008:4).

program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Suryosobroto (2009:288) memaknai kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotor;
- b) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif;
- c) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan matapelajaran yang lain.<sup>53</sup>

Wahjosumidjo (2008: 264-265) menegaskan tujuan ekstrakurikuler tersebut adalah:

- a) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam serta memperbaiki pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata- mata pelajaran sesuai dengan program kurikuler yang ada.
- b) Melengkapi upaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.
- c) Membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan.

Kegiatan ini untuk mengacu ke arah kemampuan mandiri , percaya diri dan kreatif.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Kokom Komalasari & Didin Saripudin, *Pendidikan Karakter*: (Bandung: Refika Aditama, 2017), 123.

### 3) Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan Permendikbud 62 Tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan dasar dan menengah dibuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dibuktikan melalui mekanisme sebagai berikut:

#### a) Pengembangan

Kegiatan Ekstrakurikuler dikelompokkan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kurikulum 2013 pendidikan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan diselenggarakan oleh satuan pendidikan bagi siswa sesuai bakat dan minat siswa. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan: (1) analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler; (2) identifikasi kebutuhan, potensi dan minat siswa; (3) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan; (4) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan siswa atau menyalurkan ke satuan pendidikan atau lembaga lain; (5) menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

#### b) Pelaksanaan

Penjadwalan ekstrakurikuler pilihan direncang di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala

---

<sup>54</sup> Kokom Komalasari & Didin Saripudin, *Pendidikan Karakter*: (Bandung: Refika Aditama, 2017), 124.

sekolah/ madrasah atau wakil kepala sekolah/ madrasah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan intra dan kokurikuler.

c) Penilaian

Kinerja siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu mendapat penilaian dan dideskripsikan dalam raport. Kriteria keberhasilannya meliputi proses dan pencapaian kompetensi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif. Siswa harus memperoleh nilai minimal “Baik” pada kependidikan kepramukaan pada setiap semesternya. Nilai yang diperoleh pada Pendidikan Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas siswa. Bagi siswa yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapainya.

d) Evaluasi

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan. Satuan pendidikan hendaknya mengevaluasi setiap indikator yang telah tercapai maupun yang belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan rencana tindak lanjut untuk siklus kegiatan berikutnya. Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan nasional

memerlukan daya dukung tertentu yang meliputi kebijakan pembina dan sarana prasarana.<sup>55</sup>

#### 4) Jenis- Jenis Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan peserta didik selain kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Menurut Eka Prihatin yang mengutip pendapat Hadari Nawawi jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a) Pramuka sekolah
- b) Olahraga dan kesenian
- c) Kebersihan dan keamanan sekolah
- d) Tabungan pelajar dan pramuka (Tapelpram)
- e) Majalah sekolah
- f) Kantin sekolah
- g) Usaha kesehatan sekolah.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Kokom Komalasari & Didin Saripudin, *Pendidikan Karakter*: (Bandung: Refika Aditama, 2017), 126- 127.

<sup>56</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 160

Menurut Permendikbud No 62 Tahun 2014 tentang bentuk kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- (1) Krida, misalnya: keparamukaan, latihan kepemimpinan siswa (LKS), palang merah remaja (PMR), usaha kesehatan sekolah (UKS), pasukan pengibaran bendera (Paskibra), dan lainnya.
- (2) Karya Ilmiah, misalnya kegiatan ilmiah remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian dan lainnya.
- (3) Latihan olah bakat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pencinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa dan lainnya.
- (4) Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis al quran, retreat atau Bentuk kegiatan lainnya.<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- (a) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.

---

<sup>57</sup> [www.academia.edu/9162751/Permen\\_Nomor\\_62\\_TH\\_2014\\_ttg\\_Kegiatan\\_Ekstrakurikuler](http://www.academia.edu/9162751/Permen_Nomor_62_TH_2014_ttg_Kegiatan_Ekstrakurikuler). diakses Kamis 15 Novembert 2018 pukul 21.09 WIB

(b) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.<sup>58</sup>



---

<sup>58</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 161

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar, dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>59</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan dapat dinggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>60</sup>

##### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu**

Adapun lokasi Penelitian ini adalah SMA Negeri Ambulu Jember yang terletak di *Jalan Candradimuka No. 42 Ambulu- Jember Telp. ( 0336) 881260*. Peneliti memilih lokasi ini dengan berbagai pertimbangan, lokasi sekolah SMA Negeri Ambulu terletak di pingiran kota akan tetapi kualitas dan kuantitasnya sangat baik. Lokasi tersebut membuat peneliti tertarik

---

<sup>59</sup>, Lexy Moleong *.Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 4.

<sup>60</sup> Ibid, 26

untuk mengkaji masalah yang ada di sekolah tersebut, karena dianggap lebih banyak tantangan yang harus dihadapinya. Berada di pinggiran kota tidak membuat sekolah ini kalah bersaing dengan sekolah- sekolah yang berada di daerah kota. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraihinya dan banyaknya kegiatan yang diselenggarakan dalam meningkatkan perkembangan siswa. Ekstrakurikuler yang diselenggarakan di lokasi tersebut sekitar 23 ektrakurikuler, hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah ini masih eksis dalam persaingan pengembangan pendidikan. Hal tersebut membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Ambulu.

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari. Dimulai pada tanggal 08 Januari 2019 untuk mengantarkan surat penelitian kepada pihak sekolah. Penelitian selesai pada tanggal 08 Februari 2019 dengan meminta surat keterangan selesai penelitian kepada tata usaha di SMA Negeri Ambulu.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah pihak- pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian.<sup>61</sup> Penentuan subjek penelitian ini, peneliti memperhatikan perimbangan- perimbangan tertentu sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, karena peneliti hendak mendeskripsikan tentang Implementasi pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

---

<sup>61</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/subyek\\_penelitian](https://id.m.wikipedia.org/wiki/subyek_penelitian). diakses hari Sabtu 27 Oktober 2018 pukul 14.09 WIB.

Subjek penelitian yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu subjek dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>62</sup> Subjek yang dipilih haruslah subjek yang berkaitan dengan dengan objek yang dikaji. Dalam penelitian ini subjek penelitian atau informan yang terlibat mengatasi permasalahan yang akan dikaji antara lain

1. Bapak Anas Ma'ruf Annizar S.Pd,M.Pd. selaku Pembina Sanggar Matematika SMA Negeri Ambulu
2. Ahmad Rizky Baehaku ketua sanggar matematika atau tutor sebaya pembelajaran ekstrakurikuler matematika SMA Negeri Ambulu
3. Peserta didik ekstrakurikuler pada sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember di kelas X, dalam hal ini peneliti mengambil subjek penelitian sebanyak empat orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang akan memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>63</sup> Pengumpulan data yang dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai *cara*.

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),216

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308

Dalam memilih menentukan teknik pengumpulan data peneliti juga memperhatikan/menyesuaikan dengan jenis pendekatan yang digunakan, hal ini dilakukan agar adanya kesesuaian antara teknik dengan pendekatan penelitian yang dilakukan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala- gejala yang diselidiki.<sup>64</sup> Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*) dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang sedang diamati, tetapi tidak terlibat ikut dalam kegiatan tersebut.<sup>65</sup> Adapun yang diperoleh dari pengamatan ini adalah pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018- 2019

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan atau *terwawancara* (interviewee) yang memberi pertanyaan atas pertanyaan tersebut.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 61.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 312

<sup>66</sup> Lexy Moleong *.Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 186

Selain menggunakan metode observasi, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara, dengan metode ini peneliti akan melaksanakan wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian agar mendapatkan data yang valid. Metode ini dipilih oleh peneliti mengacu pada pendapat *Creswell*.<sup>67</sup> Yang mengemukakan bahwa untuk studi kualitatif proses pengumpulan informasinya melibatkan wawancara yang mendalam.

*Esterberg* mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur. Semi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>68</sup>

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan dalam teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semiterstruktur digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide- idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan.

c. Wawancara tidak terstruktur

---

<sup>67</sup> Ibid, 135

<sup>68</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 319

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara yang kedua yakni wawancara semi terstruktur (*Semudtruktire Interview*). Adapun yang diperoleh dari wawancara ini adalah:

- 1) Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Bapak Anas Ma'ruf Annizar selaku pembina sanggar matematika, Ahcmad Rizky Baehaki selaku ketua sanggar matematika dan beberapa peserta sanggar matematika.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/ 2019. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Bapak Anas Ma'ruf Annizar selaku pembina sanggar matematika, Ahcmad Rizky Baehaki selaku ketua sanggar matematika dan beberapa peserta sanggar matematika.
- 3) Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/ 2019. Dalam hal ini yang diwawancarai adalah Bapak

Anas Ma'ruf Annizar selaku pembina sanggar matematika dan Ahcmad Rizky Baehaki selaku ketua sanggar matematika.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang.<sup>69</sup> Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Letak goeografis SMA Negeri Ambulu Jember
- b. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019. Dokumentasi yang diambil dari perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler berupa silabus matematika kelas X.
- c. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019. Dokumentasi yang diambil dari pelaksanaan ekstrakurikuler matematika berupa foto- foto kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler matematika dan materi pembelajaran ekstrakurikuler matematika.

---

<sup>69</sup> Ibid, 329.

- d. Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019. Dokumentasi yang diperoleh dari evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika berupa absensi kehadiran peserta sanggar matematika.

### E. Analisis Data

Menurut *Bogdan & Biklen* analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>70</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

*Seiddel* mengungkapkan proses berjalannya analisis data sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtiar dan membuat indeksnya

<sup>70</sup> Lexy Moleong .*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 186

<sup>70</sup> Ibid, 248

3. Berfikir dengan jalan membuat dan menemukan pola itu dalam makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan- hubungan dan membuat temuan- temuan umum.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data yang dilakukan secara interaktif model Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa “aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.<sup>71</sup> Berikut ini penjelasan analisis data model interaktif Miles and Huberman:

a. **Collection (pengumpulan data)**

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapat informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Tujuan penelitian adalah jawaban dari fokus penelitian, untuk dapat menjawabnya diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data.<sup>72</sup>

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi pada pembelajaran ekstrakurikuler matematika, wawancara kepada pihak yang terkait dengan pembelajaran

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 337

<sup>72</sup> Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2005), 110.

ekstrakurikuler matematika yakni pembina sanggar, ketua sanggar dan peserta didik yang dalam hal ini berjumlah empat orang serta mengambil beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran ekstrakurikuler matematika.

**b. *Data reduction* (reduksi data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>73</sup>

Setelah mendapat data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti memilih dan memfokuskan kepada data- data yang diperlukan untuk penyajian data pembelajaran ekstrakurikuler matematika.

**c. *Data display* (penyajian data)**

Setelah data dirangkum, langkah selanjutnya adalah menyajikan data.<sup>74</sup> Penyajian data ini dilakukan untuk menyajikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu Bagaimana perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika siswa pada SMA Negeri Ambulu Jember 201/2019, bagaimana pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>73</sup> Ibid.,

<sup>74</sup> Ibid.,

ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 dan bagaimana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika siswa pada SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

d. **Verification (penarikan kesimpulan)**

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu bagaimana perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019, pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 dan bagaimana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika siswa di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019.

Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

**F. Keabsahan data**

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh agar data terstruktur dengan baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dalam beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan.

Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Metode triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.<sup>75</sup>

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti adalah *triangulasi sumber* dan *triangulasi metode*.

#### 1. *Triangulasi Sumber*

*Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>76</sup> *Triangulasi sumber* dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.

Dalam hal ini sumber yang dipilih adalah wawancara kepada Bapak Anas Ma'ruf Annizar selaku pembina sanggar dan peserta didik

---

<sup>75</sup> Lexy Moleong .*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 233

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

mengenai rencana materi pada pembelajaran ekstrakurikuler matematika.

## 2. *Triangulasi Metode*

Triangulasi teknik atau metode ialah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda. Maka, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.<sup>77</sup>

Triangulasi metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode wawancara mengenai jumlah peserta didik dan dokumentasi berupa absensi kehadiran sanggar matematika.

## **G. Tahap- tahap penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>78</sup> Tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh

---

<sup>77</sup> Ibid 274.

<sup>78</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai penulisan laporan.<sup>79</sup>

#### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan mempunyai enam tahapan, tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rencana penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul skripsi kepada Ketua Prodi Tadris Matematika yaitu bapak Suwarno M.Pd. menyusun matriks penelitian yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing Bapak Dr. M. Hadi Purnomo, M.Pd dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

##### b. Memilih lapangan penelitian

selanjutnya melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Negeri Ambulu Jember. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena di anggap pelaksanaan ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika sangat menarik. Dari hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya

---

<sup>79</sup> Ibid, 336.

bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler pada sanggar matematika banyak memberi bantuan kepada pihak sekolah dan khususnya siswa itu sendiri. Dijelaskan bahwa selama sanggar ini berdiri belum pernah ada yang melakukan penelitian sebelumnya.

c. Mengurusi perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, setelah itu menyerahkan kepada Waka Kurikulum SMA Negeri Ambulu Jember. Proses berikutnya menunggu jawaban surat apakah diizinkan atau tidak melakukan penelitian di tempat tersebut.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang, lingkungan di Sekolah SMA Negeri Ambulu Jember. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menggali data yang dibutuhkan.

e. Memilih Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah Bapak Anas Ma'ruf Annizar S.Pd, M.Pd. selaku pembina

sanggar matematika di SMA Negeri ambulu dan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan sanggar.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, langkah selanjutnya menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan, yakni mulai dari menyiapkan kamera, alat perekam suara, buku catatan, pen dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang kurang lengkap
- e. Konsultasi kepada pihak yang berwenang

3. Tahap Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Mendapatkan data kualitatif menggunakan beberapa teknik yang telah disebutkan sebelumnya.

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini penelitian menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objektif Penelitian**

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah SMA Negeri Ambulu Jember yang terletak di Jalan Candradimuka No 42 Ambulu Kabupaten Jember, agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut:

##### **1. Sejarah singkat tentang Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika**

Menurut pembina sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu belum ada sejarah tertulis yang menjelaskan tentang berdirinya sanggar ini. Menurut pembina sendiri sanggar matematika berdiri diperkirakan pada tahun 2007. Sanggar ini sempat fakum pada tahun 2009 dikarenakan tenaga pengajarnya tidak ada. Aktif kembali pada tahun 2011 dan terus berlanjut sampai tahun 2015. Pada tahun berikutnya sempat tidak diaktifkan karena ada beberapa masalah berkaitan dengan kurikulum yang berlaku pada masa itu.<sup>80</sup>

Pada tahun 2017 sanggar matematika mulai aktif kembali dengan inovasi yang baru. Sanggar matematika ini sudah banyak memberikan bantuan akademik matematis baik pada sekolah maupun

---

<sup>80</sup> Dokumentasi, Jember 16 Januari 2019.

pada individu siswa itu sendiri. Terbukti siswa dan siswa yang mengikuti sanggar ini mampu menguasai matematika di atas rata-rata siswa pada umumnya. Siswa yang belajar disanggar juga banyak meraih prestasi baik di internal sekolah maupun mengikuti beberapa lomba di luar sekolah.

Sanggar matematika semakin aktif dan berkembang pada tahun 2018 di bawah binaan bapak Anas Ma'ruf Annizar. Selain bapak Anas ada juga beberapa siswa yang membantu dalam pengelolaan sanggar ini. Ketua sanggar Achmad Rizky Baehaki juga sangat berperan dalam berjalannya pembelajaran pada sanggar matematika. Rizky juga sering kali mengisi materi pada kegiatan ekstrakurikuler matematika yang tidak lain adalah alumni dari sanggar matematika yang sudah di didik selama satu tahun. Rizky memiliki kemampuan intelektual yang baik di banding teman sebayanya, sehingga dalam bimbingan bapak Anas Ma'ruf Annizar S.Pd,M.Pd, Rizky diberi kepercayaan untuk sesekali mengisi materi dan pembahasan soal pada ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika.

Selain pembina sanggar ada juga struktur pengurus yang terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Mereka yang sudah menjadi pengurus dipilih atas reformasi yang dilakukan pada awal periode pembelajaran. Mereka semua adalah alumni sanggar matematika yang sudah dibina pada tahun sebelumnya.

## 2. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri Ambulu Jember

SMA Negeri Ambulu berdiri sejak tahun 1965 yang beralamat di jalan Suyitman 35 Ambulu. Pada tanggal 5 Agustus 1965 secara resmi dibuka dengan nama SMA FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) UNEJ. Sedangkan yang menjabat menjadi kepala sekolah di SMA FIP UNEJ pada waktu itu adalah:

- a. Tahun 1965- 1968 : Drs. Hery Sutantoyo
- b. Tahun 1968- 1976 : Drs. Hafid Trajoso
- c. Tahun 1976- 1979 : Drs. Iswadi

Selanjutnya pada tanggal 1 April 1979 SMA FIP UNEJ berubah statusnya menjadi SMA Negeri Ambulu dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0109/O/1979 tanggal bulan tahun; 3 September 1979 perubahan tersebut juga mengakibatkan perubahan kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Tahun 1979 \_ 1981 : Suhartoyo
- 2) Tahun 1981 \_ 1993 2Kadam Soedarmodjo
- 3) Tahun 1993 \_ 1994 : Drs. S.H Kano
- 4) Tahun 1994 \_ 1995 : Drs. Sami'an
- 5) Tahun 1995 \_ 1998 : Drs. Djupriyanto
- 6) Tahun 1998 \_ 2003 : Drs. I Wayan Wesa A., M.Si
- 7) Tahun 2003 \_ 2013 : Drs. Sarbini., M.Si
- 8) Tahun 2013 - 2015 : Drs. Aunur Rofiq, M.pd
- 9) Tahun 2015 - sekarang : Drs. Mochammad Irfan M.Pd

Sejak perubahan status dari SMA FIP UNEJ menjadi SMA Negeri Ambulu pada tahun 1979, SMA Negeri Ambulu berpindah lokasi di jalan Candra dimuka No. 42 Ambulu, dengan luas tanah 19.890m<sup>2</sup>. Dan sejak tahun 1994 dengan berlakunya kurikulum 1994 terjadi perubahan nama dari SMA menjadi SMU, sehingga SMA Negeri Ambulu menjadi SMU Negeri Ambulu. Kemudian tahun 2003 sampai sekarang nama SMU Negeri Ambulu berganti lagi menjadi SMA Negeri Ambulu dengan alamat jalan Candradimuka No.42 Ambulu.

SMA Negeri Ambulu terletak di Jl. Candradimuka No. 42 Ambulu Jember. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah elit di bagian Jember Selatan khususnya di Kecamatan Ambulu. Berbagai prestasi yang sudah didapatkan oleh sekolah ini diantaranya dalam bidang akademik dan non akademiknya. Dilihat dari struktur tenaga kependidikannya, untuk guru berjumlah 47 orang. Siswa laki-laki berjumlah 399 siswa dan siswa perempuan berjumlah 717 siswi.

Berbagai latar belakang yang dimiliki oleh SMA Negeri Ambulu ini, dari berbedanya agama, suku maupun budaya. Dari segi inilah yang membuat SMA Negeri Ambulu unggul dalam persatuan dan kesatuan. Di SMA Negeri Ambulu sudah tertata dengan rapi, yang mana dilihat dari segi penataan tanaman hijau dan pemandangan yang menyejukkan sehingga siapapun yang masuk ke lembaga ini merasa nyaman dan segar. Untuk tingkat kebersihannya di SMA Negeri Ambulu sudah ada

pak kebun yang berjumlah dua orang sehingga sampah maupun kotoran yang ada di lingkungan SMA Negeri Ambulu akan dibersihkan sebelum siswa datang ke sekolah.

### 3. Profil dan Fasilitas SMA Negeri Ambulu Jember

#### a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri Ambulu
Alamat Sekolah	: Jln Candradimuka No 42 Ambulu Jember
No. Telp Sekolah	: (0336) 881260
Surel	: ambulu.sman@yahoo.co.id
Nama Kepala Sekola	: Drs. Mochammad Irfan M.Pd
NPSN	: 20523828
NSS	: 301052426028
KodePos	: 123456
Akreditasi	: A

### 4. Visi dan Misi SMA Negeri Ambulu

#### a. Visi SMA Negeri Ambulu

“Unggul Melalui Keseimbangan IMTAQ & IPTEK yang Berwawasan Lingkungan”

#### b. Misi SMA Negeri Ambulu

- 1) Meningkatkan Profesionalisme Pelayanan dan Proses Pembelajaran
- 2) Mewujudkan Keunggulan IMTAQ & IPTEK
- 3) Mengoptimalkan Kegiatan Kurikuler

4) Meningkatkan Kualitas Keagamaan di Kalangan Siswa

5) Meningkatkan Kesadaran terhadap Lingkungan Hidup.<sup>81</sup>

## 5. Struktur Ektrakurikuler Matematika Pada Sanggar Matematika

### STRUKTUR DAN MEKANISME KERJA

#### SMA NEGERI AMBULU

Struktur kepengurusan Ektrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019 dijelaskan pada tabel berikut:<sup>82</sup>

**Tabel 4.1**

#### Struktur Kepengurusan Ektrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Anas Ma'ruf Annizar S.Pd, M.Pd.	Pembina Sanggar Matematika	Guru Matematika
2.	Achmad Rizky Baehaki	Ketua Sanggar Matematika	Siswa
3.	Fauzan Akbaryono	Sekretaris Sanggar Matematika	Siswa
4.	Sindi Septiasari	Bendahara Sanggar Matematika	Siswa

Daftar siswa dan siswi ektrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019 di jelaskan dalam tabel di bawah ini:<sup>83</sup>

<sup>81</sup> Dokumentasi, Jember 16 Januari 2019.

<sup>82</sup> Dokumentasi Sanggar Matematika SMA Negeri Ambulu

<sup>83</sup> Ibid.,

Tabel 4.2

## Data Siswa Kelas X Sanggar Matematika SMA Negeri Ambulu

No.	Nama	Kelas
1.	Yusfitta Amanda	X IPS 1
2.	Chindy Rahmadani F.	X MIPA 1
3.	Helmy Ari Hammam	X MIPA 1
4.	Sarmilah	X MIPA 1
5.	Angga Putra Aditya Pratama	X MIPA 2
6.	Firnalita Yesi Wulandari	X MIPA 2
7.	Louis Malinda	X MIPA 2
8.	Okthi Riska Wahyuningtyas	X MIPA 2
9.	Putu Andika Putra	X MIPA 2
10.	Chintya Dwi Rahmawati	X MIPA 3
11.	Cihtya Maharani Sugiyanto	X MIPA 3
12.	Muhammad Rafli	X MIPA 3
13.	M. Raihan Ibrahim	X MIPA 3
14.	Rosyid Aqil Dzulkurnain	X MIPA 3
15.	Andre Setiawan	X MIPA 4
16.	Berliana Zahrifa Rahma	X MIPA 4
17.	Dewi Alifatul Wasi'ah	X MIPA 4
18.	Flowrencia Wulandari	X MIPA 4
19.	Isnaeni	X MIPA 4
20.	M Wildan Ashabul Yamin	X MIPA 4
21.	M Septian Krisna Bayu	X MIPA 4
22.	Medita Triwarsa S P	X MIPA 4
23.	Rachmad Hanifan Adiyatma	X MIPA 4
24.	Resi Frella Angrestu	X MIPA 4
25.	Ridho Atha Maulana	X MIPA 4
26.	Siti Nur Azizah	X MIPA 4
27.	Ulul Azmi	X MIPA 4

28.	<b>Wafda Pramukyana</b>	<b>X MIPA 4</b>
29.	<b>Zakiyatul Azizah</b>	<b>X MIPA 4</b>
30.	<b>Denisa Eka Yuliawati</b>	<b>X MIPA 5</b>
31.	<b>Freda Adi Fardana</b>	<b>X MIPA 5</b>
32.	<b>Gigih Dwi Cahyo</b>	<b>X MIPA 5</b>
33.	<b>M Lutfi Ariyanto</b>	<b>X MIPA 5</b>
34.	<b>Aureliya Trya Febri</b>	<b>X MIPA 6</b>
35.	<b>Bilqis Adilah</b>	<b>X MIPA 6</b>
36.	<b>Lailatul Adha</b>	<b>X MIPA 7</b>

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, kemudian data- data tersebut dianalisis dengan metode analisis data deskriptif sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara (*interview*), untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian. Akan tetapi supaya lebih memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang, maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Penelitian ini berusaha memaparkan gambaran tentang Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu dalam Implementasi Pembelajaran Ektrakurikuler matematika. Berikut ini penyajian dan analisis data dari masing- masing fokus penelitian:

## **1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019**

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan yang dilakukan oleh peserta didik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 diungkapkan oleh Bapak Anas Ma'ruf Annizar sebagai berikut:

“untuk perencanaan pada pembelajaran ekstrakurikuler matematika ini dilakukan pada awal periode setelah reformasi pengurus. Kebetulan untuk periode ini saya sendiri yang mendampingi pengurus untuk merapatkan tentang perencanaan ini”<sup>84</sup>.

Beberapa perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu tahun 2018/2019 yang dilakukan oleh pembina dan pengurus sanggar adalah sebagai berikut:

### **a. Rencana Tujuan Pembelajaran**

Merencanakan tujuan pembelajaran matematika sekolah sesuai dengan fungsi diajarkannya matematika yaitu agar siswa dapat meningkatkan dan sanggup menghadapi perubahan didalam kehidupan yang semakin berkembang pesat. Selain itu agar siswa dapat berkembang melalui bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif, serta dapat menggunakan

<sup>84</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara*, 09 Januari 2019.

matematika dan pola pikir matematika dalam mempelajari berbagai ilmu.

Tujuan pembelajaran bagi siswa SMA ialah agar mereka mampu berpikir kritis, analisis dan sintensis tingkat sederhana. Rencana ini dalam bentuk kegiatan mengajak siswa menemukan rumus dan memahami rumus serta terampil dalam penerapan serta dapat mengimplementasikan pengetahuan matematikanya ke dalam hal baru di kehidupan sehari-hari. Menurut Bapak Anas Ma'ruf Annizar selaku pembina sanggar mengungkapkan:

“sebenarnya tidak ada tujuan tertulis untuk sanggar matematika ini, karena diadakannya sanggar ini adalah bentuk mewujudkan misi sekolah. Tetapi harapan saya selaku pembina dengan adanya sanggar ini ialah yang pertama wadah dan sarana bagi mereka yang ingin menambah ilmu pengetahuan dibidang matematika. Soalnya kadang-kadang saya mewanti-wanti kepada mereka, mungkin ada pertanyaan didalam kelas tetapi terlalu dalam bisa ditanyakan disanggar matematika.

Yang kedua sebagai pengalaman khususnya kepada pengurus, karena dari pengelolaan sanggar ini mereka akan mendapat banyak pengalaman sekaligus menambah ilmu dan lebih mengasah kemampuannya dibidang matematika. Selain itu, juga sebagai wadah menyaring siswa yang berbakat dalam OSN. Dari sanggar ini siswa disaring kembali untuk dipilih yang bisa mengikuti bimbingan olimpiade. Untuk siswa olimpiade hanya diambil 6 orang yang terdiri dari 3 siswa kelas X, 2 siswa kelas XI dan 1 siswa kelas XII.<sup>85</sup>

#### b. Rencana Materi/ Bahan Pembelajaran

Perecanaan materi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 menyesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh sekolah.

<sup>85</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara*, 09 Januari 2019.

Acuan materi yang dipelajari menyesuaikan dengan kelas formal mereka. Selain silabus tersebut, perencanaan materi juga dibuat oleh pembina dan pengurus sanggar. Materi yang direncanakan adalah materi yang masih berkesinambungan tetapi pembahasannya lebih mendalam. Seperti contohnya materi relasi dan fungsi, bisa direncanakan untuk materi representasi relasi, relasi dengan matrik dan lain sebagainya.

Pada perencanaan materi ekstrakurikuler matematika ini tidak menggunakan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP). Rencana materi pada pembelajaran ekstrakurikuler menggunakan silabus yang digunakan oleh sekolah. Terkait rencana pembelajaran bapak Anas Ma'ruf Annizar mengungkapkan bahwa:

“untuk pembelajaran pada sanggar ini saya beracuan keada silabus yang digunakan oleh sekolah, sehingga pembelajaran masih saling berkaitan dengan materi yang diperoleh anak di kelas formal. Hal itu membuat anak lebih semangat dalam belajar, karena lebih dulu mengetahui yang diajarkan di kelas formal”.<sup>86</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara*, 09 Januari 2019.

<sup>87</sup> Dokumentasi Sanggar Matematika.

## SILABUS

### MATA PELAJARAN MATEMATIKA WAJIB

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

SEMESTER GANJIL DAN GENAP

SMA NEGERI AMBULU

KELAS X (SEPULUH)

#### Kompetensi inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

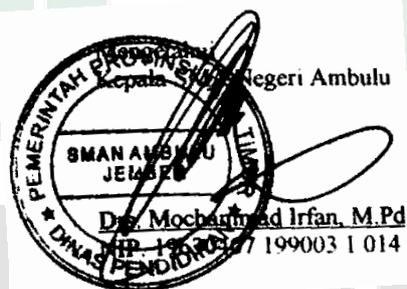
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menginterpretasi persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan persamaan dan pertidaksamaan linear Aljabar lainnya.	Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel yang Memuat Nilai Mutlak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kuantitas-kuantitas dan hubungan di antaranya dalam masalah kontekstual dan merumuskan persamaan dan/atau pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak yang sesuai.</li> <li>• Menggunakan ide-ide matematika untuk menyelesaikan persamaan dan/atau pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak.</li> <li>• Menafsirkan dan mengevaluasi penyelesaian berdasarkan konteks mula-mula.</li> <li>• Mengomunikasikan proses dan hasil pemecahan masalah</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak</li> <li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak</li> </ul>
4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</li> <li>- Penerapan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel</li> </ul>	
3.2. Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel	Pertidaksamaan rasional dan irasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati pengertian, metode penyelesaian pertidaksamaan rasional, irasional dan penerapannya pada masalah nyata dari berbagai sumber belajar</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional, dan</li> </ul>
4.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		irrasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irrasional</li> </ul>
3.3. Menyusun sistem persamaan linear tiga variabel dari masalah kontekstual	Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi kuantitas-kuantitas dan hubungan di antaranya dalam masalah kontekstual dan merumuskan sistem persamaan linear tiga variabel yang sesuai.</li> </ul>
4.3. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel</li> <li>Penerapan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan ide-ide matematika untuk menyelesaikan sistem persamaan linear tiga variabel.</li> <li>Menafsirkan dan mengevaluasi penyelesaian berdasarkan konteks mula-mula.</li> <li>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel</li> <li>Mengomunikasikan proses dan hasil pemecahan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel</li> </ul>
3.4. Menjelaskan dan menentukan penyelesaian sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadratkuadrat)	Sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati pengertian, metode penyelesaian, kurva persamaan dalam sistem pertidaksamaan kuadrat dua variabel, dan penerapannya pada masalah nyata dari berbagai sumber belajar.</li> </ul>
4.4. Menyajikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan secara aljabar maupun manipulasi matematika lainnya tentang sifat-sifat yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan kuadrat dengan dua variabel</li> <li>Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan system pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)</li> <li>Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan system pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadrat-kuadrat)</li> </ul>
3.5. Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya	Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi hubungan antara daerah asal, daerah hasil suatu fungsi dan ekspresi simbolik yang mendefinisikannya serta mendiskusikan hubungan yang teridentifikasi dengan menggunakan berbagai representasi bersama temannya.</li> </ul>
4.5. Menganalisa karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi $f^2(x)$ , $1/f(x)$ , $ f(x) $ dsb	<ul style="list-style-type: none"> <li>Relasi dan Fungsi</li> <li>Operasi Aritmetika</li> <li>Komposisi Fungsi</li> <li>Fungsi Linear</li> <li>Fungsi Kuadrat</li> <li>Fungsi Rasional</li> <li>Fungsi Invers</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk</li> </ul>
3.6. Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
<p>invers serta sifat-sifatnya serta menentukan eksistensinya</p>		<p>menyelesaikan masalah kontekstual yang dinyatakan dengan fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk melakukan operasi aritmetika pada fungsi (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) dan operasi komposisi pada fungsi</li> <li>• Mengamati dan mengidentifikasi fakta pada fungsi invers yang akan digunakan untuk menentukan eksistensinya</li> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan,serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fungsi invers suatu fungsi</li> <li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan fungsi</li> </ul>		
<p>4.6. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi komposisi dan operasi invers suatu fungsi</p>				
<p>3.7. Menjelaskan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku</p>	<p>Trigonometri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengukuran Sudut</li> <li>- Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku-Siku</li> <li>- Sudut-sudut Berelasi</li> <li>- Identitas Trigonometri</li> <li>- Aturan Sinus dan Cosinus</li> <li>- Fungsi Trigonometri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mangamati dan mengidentifikasi fakta pada radian dan derajat sebagai satuan pengukuran sudut, serta hubungannya</li> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengukuran sudut dalam satuan radian atau derajat</li> <li>• Mangamati dan mengidentifikasi fakta pada rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku.</li> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri pada segitiga siku-siku</li> <li>• Mencermati dan mengidentifikasi fakta padar asio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi kemudian membuat generalisas inya</li> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio</li> </ul>		
<p>4.7. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku</p>				
<p>3.8. Menggeneralisasi rasio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi</p>				
<p>4.8. Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi</p>				
<p>3.9. Menjelaskan aturan sinus dan cosinus</p>			<p>EMBERS</p>	
<p>4.9. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus</p>				
<p>3.10. Menjelaskan fungsi trigonometri dengan menggunakan lingkaran satuan</p>				
<p>4.10. Menganalisis perubahan grafik fungsi trigonometri akibat perubahan pada konstanta pada fungsi <math>y = a \sin b(x + c) + d</math>.</p>				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati dan mengidentifikasi hubungan antara rasio trigonometri yang membentuk identitas dasar trigonometri.</li> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur pembuktian identitas trigonometri</li> <li>• Mengamati dan mengidentifikasi fakta pada aturan sinus dan cosinus serta masalah yang terkait</li> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aturan sinus dan kosinus.</li> <li>• Mencermati dan mengidentifikasi fakta pada grafik fungsi yang dibuat dengan menggunakan lingkaran satuan</li> <li>• Mengumpulkan dan mengolah informasi untuk membuat kesimpulan, serta menggunakan prosedur untuk membuat sketsa grafik fungsi trigonometri</li> <li>• Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan trigonometri</li> </ul>

Ambulu, 1 Agustus 2018



Guru Mata Pelajaran

  
Anas Maruf Annizar

Pembelajaran berlangsung kondisional disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik. Bahkan materi yang tidak direncanakan bisa saja menjadi pokok bahasan.

Terkait dengan materi pembelajaran pada ekstrakurikuler matematika Achmad Risky Baehaki selaku ketua sanggar dan tutor sebaya mengungkapkan:

“Karena pada sanggar matematika ini tidak seperti pembelajaran formal maka sering kali kelas di buat sharing. Materi yang dipelajari terkadang tidak hanya materi yang sudah ditentukan oleh pengurus sanggar, banyak siswa dan siswi yang bertanya materi diluar itu. Karena saya juga masih sama- sama belajar maka saya memilih untuk memecah permasalahan itu bersama- sama dengan tidak bermaksud menggurui”<sup>88</sup>

Hal tersebut yang membuat peserta didik lebih bersemangat untuk belajar, diungkapkan Denisa Eka Yuliawati, siswi kelas X MIPA 5 mengatakan:

“Pada Sanggar Matematika ini tidak hanya mempelajari materi yang sudah dijelaskan didalam kelas, tetapi juga sering mendahului yang ada di kelas pada biasanya. Hal tersebut yang membuat kita lebih semangat belajar di sanggar matematika karena kita bisa lebih dahulu mengerti materi yang akan kita pelajari”<sup>89</sup>

Pendapat tersebut dikuatkan oleh Bapak Anas Ma’ruf Annizar selaku pembina pada sanggar matematika:

“Pada sanggar matematika ini siswa dan siswi benar- benar diberi kesempatan untuk memahami materi secara mendalam. Dalam satu kali tatap muda terkadang tidak hanya membahas satu materi, bisa saja membahas dua materi yang berbeda antara matematika wajib dan matematika peminatan. Saya selaku guru

<sup>88</sup> Achmad Risky Baehaki, *Wawancara*, 16 Januari 2019.

<sup>89</sup> Denisa Eka Yuliawati, *Wawancara*, 16 Januari 2019.

matematika kelas X sangat melihat perbedadaan siswa sanggar matematika dengan yang bukan, pembelajaran pada sanggar sering kali mendahului materi yang ada di kelas. Biasanya pada sanggar matematika selalu di tanya sudah bisa apa belum, sehingga jika sudah dirasa bisa melangkah pada materi yang selanjutnya”.<sup>90</sup>

### c. Rencana Media Pembelajaran

Pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar akan membuka peluang yang lebih besar bagi terciptanya kondisi belajar mengajar yang efektif, karena siswa mendapat perilaku yang lebih variasi dengan persyaratan bahwa program multimedia dan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran khusus yang akan dicapai. Selain itu juga mengatasi berbagai kendala yang sering ditemukan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar, penerimaan siswa yang berbeda satu dengan yang lainnya, daya serap yang rendah dari siswa, siswa tidak proaktif dan sebagainya.

Berkaitan dengan rencana media pembelajaran pembina sanggar mengungkapkan:

“sebenarnya saya selaku pembina sanggar sangat ingin memberikan inovasi baru bagi mereka. Saya ingin menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik seperti alat peraga dan beberapa media ICT. Karena sekarang sudah serba teknologi, sepertinya anak- anak memang harus bisa atau paling tidak mengenal media- media yang berbaw ICT seperti geogebra misalnya. Akan tetapi semua ini masih dalam rencana, melihat dana yang dianggarkan dari sekolah sangat sedikit. Jangankan untuk memfasilitasi itu semua, dana itu sebatas untuk kepentingan alat tulis saja juga alat- alat latihan siswa”.<sup>91</sup>

<sup>90</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara*, 24 Januari 2019.

<sup>91</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara*, 24 Januari 2019.

#### d. Rencana Evaluasi Pembelajaran

Sistem penilaian berbasis kompetensi adalah berkelanjutan (acuannya semua indikator kompetensi, ada analisis kompetensi dasar yang sudah dikuasai atau belum, teknis tes dan non tes, selama proses pembelajaran berlangsung), mempunyai teknik (tes dan non tes yakni tertulis, lisan, perbuatan pengamatan, pengisian angket, pengukuran skala sikap dan minat/ afektif, tugrian pemberian tugas dan portopolio). Terkait rencana Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pembina mengungkapkan:

“sejauh ini mungkin yang akan dilakukan untuk evaluasi pembelajaran sanggar ini berupa pengamatan dan keaktifan peserta didik saja”,<sup>92</sup>

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Ektrakurikuler pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019**

Kegiatan yang efektif berlangsung dalam suatu proses yang berkesinambungan dan berarah berdasarkan perencanaan yang matang. Pelaksanaan ini merupakan hal yang menjadi pokok dari kegiatan ekstrakurikuler matematika.

Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika, maka peneliti melakukan observasi pada sanggar dengan mengamati selama kegiatan berlangsung. Untuk memperkuat hasil penelitiannya peneliti mewawancarai beberapa informan

<sup>92</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara*, 24 Januari 2019.

yang terkait baik tenaga pengajar maupun peserta sanggar. Selain itu, peneliti juga mengambil beberapa gambar pada kegiatan ekstrakurikuler matematika. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada tiga aspek yakni materi, media dan metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

a. Materi Pembelajaran

Pemilihan materi menjadi hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Pemilihan materi pada ekstrakurikuler matematika ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang masih berkaitan dengan pembelajaran di dalam kelas formal. Materi yang dijelaskan tidak hanya berpatokan pada silabus yang digunakan sekolah, akan tetapi bisa juga atas keinginan siswa.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilokasi, maka materi yang disampaikan memang sebagaimana yang sudah disampaikan pada rencana materi. Dalam satu kali pertemuan bisa saja membahas materi yang berbeda antara matematika wajib dan matematika peminatan. Pernah juga siswa bertanya tentang materi diluar pokok bahasan, tapi masih dalam ruang lingkup pembelajaran matematika.

Ahmad Rizky Baehaki selaku ketua sanggar matematika mengungkapkan:

“terkait dengan materi yang berikan pada sanggar ini bisa saja dalam satu pertemuan mebahas materi yang berbeda, karena pembelajaran pada sanggar ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari siswa itu sendiri”<sup>93</sup>

<sup>93</sup> Ahmad Rezky Baehaki, *Wawancara*, 24 Januari 2019.

Penelitian ini didukung oleh dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti sebagai berikut:

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$S_n = \frac{n}{2} (a + U_n)$$

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$

ket. a = suku pertama  
 b = beda suku (beda dua - suku pertama)

a. 1, 3, 5, 7, 9  

$$U_n = 1 + (n-1) \cdot 2$$

$$U_n = 1 + 2n - 2$$

$$U_n = 2n - 1$$

b. 2, 6, 10, 14  

$$U_n = 2 + (n-1) \cdot 4$$

$$U_n = 2 + 4n - 4$$

$$U_n = 4n - 2$$

ket. a = Suku pertama  
 r = Rasio (Suku ke-2 / Suku Pertama)

a. 2  

$$r = \frac{6}{2} = 3$$

jadi  $U_n = 2 \cdot 3^{n-1}$   
 $U_n = 6 \cdot 3^{n-2}$   
 $U_n = 6 \cdot 3^{n-1}$

b. 2, 6, 10, 14  

$$U_n = 2 + (n-1) \cdot 4$$

$$U_n = 2 + 4n - 4$$

$$U_n = 4n - 2$$

ket. a = Suku pertama  
 r = Rasio (Suku ke-2 / Suku Pertama)

a. 2  

$$r = \frac{6}{2} = 3$$

jadi  $U_n = 2 \cdot 3^{n-1}$   
 $U_n = 6 \cdot 3^{n-2}$   
 $U_n = 6 \cdot 3^{n-1}$

1)  $\sin(x \pm y) = \sin x \cos y \pm \cos x \sin y$   
 2)  $\cos(x \pm y) = \cos x \cos y \mp \sin x \sin y$   
 3)  $\sin 2x = 2 \sin x \cos x$   
 4)  $\cos 2x = \cos^2 x - \sin^2 x$   
 5)  $\sin^2 x + \cos^2 x = 1$   
 6)  $\frac{\sin x}{\cos x} = \tan x$   
 7)  $\frac{\cos x}{\sin x} = \cot x$   
 8)  $\frac{1}{\sin x} = \csc x$   
 9)  $\frac{1}{\cos x} = \sec x$

1)  $\sin(x \pm y) = \sin x \cos y \pm \cos x \sin y$   
 2)  $\cos(x \pm y) = \cos x \cos y \mp \sin x \sin y$   
 3)  $\sin 2x = 2 \sin x \cos x$   
 4)  $\cos 2x = \cos^2 x - \sin^2 x$   
 5)  $\sin^2 x + \cos^2 x = 1$   
 6)  $\frac{\sin x}{\cos x} = \tan x$   
 7)  $\frac{\cos x}{\sin x} = \cot x$   
 8)  $\frac{1}{\sin x} = \csc x$   
 9)  $\frac{1}{\cos x} = \sec x$

## b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan alat-alat yang tersedia di dalam kelas, seperti papan tulis dan buku pegangan guru. Pada pembelajaran ekstrakurikuler matematika belum pernah menggunakan media manipulatif atau alat peraga matematika.

Dana juga menjadi kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran pada sanggar matematika, unggap pak Anas selaku pembina sanggar:

“Untuk anggaran dana tahun ini sangat sedikit, sehingga untuk membeli atau membuat media pembelajaran sangat tidak mungkin. Dana yang ada hanya cukup untuk membeli alat tulis dan alat yang digunakan untuk latihan. Sebenarnya saya ingin mengajari mereka membuat media manipulatif dan

semacamnya, agar tidak hanya kognitifnya saja yang bisa dikembangkan, tetapi afektif juga. Selain itu saya juga ingin memberi bekal kepada siswa sanggar untuk ke perguruan tinggi".<sup>94</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh ditempat penelitian sebagai berikut:<sup>95</sup>

Handwritten mathematical work on a blackboard:

Diket:  $f(x) = 2x - 4$   
 $g(x) = x^2 - 16$   
 $g \circ f(a) = -12$   
 Ditanya:  $a = \dots ?$

$f \circ f(x) = g(f(x))$   
 $= g(2x - 4)$   
 $= (2x - 4)^2 - 16$   
 $= 4x^2 - 16x + 16 - 16$   
 $= 4x^2 - 16x$   
 $g \circ f(a) = 4a^2 - 16a$   
 $-12 = 4a^2 - 16a$   
 $0 = 4a^2 - 16a + 12$   
 $0 = a^2 - 4a + 3$   
 $0 = (a - 1)(a - 3)$   
 $a = 1 \vee a = 3$

### c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan ceramah. Pembelajaran matematika yang relatif monoton menuntut pendidik untuk tetapi menggunakan metode ini. Metode pembelajaran tidak direncanakan sebelumnya oleh pembina ataupun pengurus, karena tidak menggunakan RPP maka metode yang digunakan sebatas demonstrasi dan ceramah saja, terutama jika Risky Baehaki sebagai tutor sebaya yang menerapkan.

Tenaga pengajar pada sanggar ini ada dua orang bapak Anas Ma'ruf Annizar selaku pembina sanggar dan Rizky sebagai ketua

<sup>94</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara*, 24 Januari 2019.

<sup>95</sup> Dokumentasi Sanggar Matematika.

sanggar. Terkait dengan metode yang digunakan Risky mengungkapkan:

“Sejauh ini metode yang saya gunakan masih sebatas ceramah. Dengan keterbatasan pengetahuan saya menganggap metode ini yang sangat mudah untuk memberi pemahaman kepada siswa”.<sup>96</sup>

Penelitian ini didukung dengan hasil dokumentasi peneliti pada saat proses pembelajaran.<sup>97</sup>



Metode yang digunakan dianggap tidak bermasalah oleh peserta didik dan sesuai dengan karakter mereka yang lebih banyak berfikir dari pada aktif berbicara, hal ini diperkuat oleh salah satu siswa Andre Setiawan siswa kelas X:

“Metode yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, karena menurut saya matematika lebih banyak berlatih dan memahami apa yang disampaikan oleh guru didepan”.<sup>98</sup>

Pendapat ini diperkuat oleh Lailatul Adha siswi kelas X yang juga peserta ekstrakurikuler sanggar matematika:

<sup>96</sup> Achmad Risky Baehaki, *Wawancara*, 16 Januari 2019.

<sup>97</sup> Dokumentasi Sanggar Matematika.

<sup>98</sup> Andre Setiawan, *Wawancara*, 16 Januari 2019.

“Metode yang digunakan tidak bermasalah, karena menurut saya tenaga pengajar mampu menyampaikan materi dengan baik. Penyampaian yang tidak terlalu cepat membuat kami mudah memahami, selain itu karena yang menjadi pendidik masih sebaya dengan kami hal itu menjadi motivasi tersendiri bagi saya pribadi”.<sup>99</sup>

Pada saat Ahcmad Rizky Baehaki selaku ketua sanggar mengajar, metode yang digunakan masih menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dimaklumi oleh pembina karena statusnya masih siswa atau sering disebut tutor sebaya. Bapak aAnas Ma;ruf Annizar menambahkan:

“saya pun masih sering menggunakan metode ceramah saat merangkan, karena memang untuk pembelajaran saat ini metode itu yang saya anggap bisa memperudah siswa memahami materi”.<sup>100</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil dokumentasi peneliti sebagai berikut:<sup>101</sup>



<sup>99</sup> Lailatul Adha, *Wawancara*, 16 Januari 2019.

<sup>100</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara* 16 Januari 2019.

<sup>101</sup> Dokumentasi sanggar Matematika.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019**

Evaluasi merupakan tahap akhir yang harus dilaksanakan oleh pendidik untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Evaluasi yang dilakukan oleh sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu berupa pengamatan kepada peserta didik. Penilaian tidak kepada kognitifnya saja, tetapi lebih ditekankan kepada kemampuan afektifnya. Untuk menilai kemampuan afektif tersebut bisa dilihat dari absen kehadiran siswa.

Siswa biasanya selalu diberi tugas berupa latihan soal pada akhir pembelajaran, hal itu dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Pada sanggar matematika ini penilaian sangat ditekankan kepada proses bukan hasil.

Hal tersebut di perjelas oleh Bapak Anas Ma'ruf Annizar S.Pd. M.Pd selaku pembina sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu”

“Tidak ada ujian tertulis persemester untuk sanggar matematika ini, Cuma hampir setiap kali pertemuan diberi soal baik saya maupun Rizky. Kemudian dari sana tidak dinilai sebenarnya hanya dilihat keaktifannya saja. Dari sisi keaktifannya itu di gabungkan dengan absensi pada sanggar, biasanya Rizky selalu ketua sanggar menyusun nilai dan kemudian saya yang menyetujui. Nilai itu yang nantik dimasukkan kepada nilai rapot.

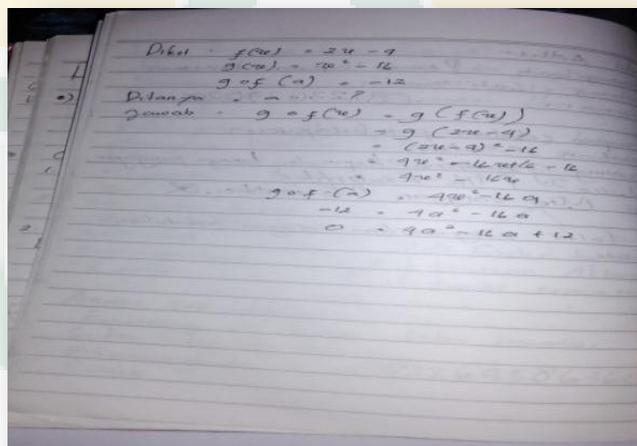
Nilai- nilai itu tidak berbentuk nilai angka, nilai itu bisa saja skaka huruf a, b, c dan sebagainya. Nilai itu menjadi nilai tambahan untuk nilai ekskul sekolah pada akhir semester. Nilai itu biasanya dari pembina di setorkan kepada wali kelas untuk di upload pada rapot online. Nilai ekstrakurikuler matematika ini masuk pada nilai ekskul pilihan”.<sup>102</sup>

Ahmad Rizky Baehaqi selaku ketua sanggar

mengungkapkan:

“untuk mengetahui siswa faham atau tidak tentang materi yang disampaikan, biasanya saya memberi tugas untuk diselesaikan”<sup>103</sup>

Penelitian ini didukung oleh hasil dokumentasi yang peroleh peneliti.<sup>104</sup>



Pada akhir pembelajaran pembina memberi nilai afektif untuk siswa dari hasil pengamatannya untuk di setorkan kepada pihak sekolah untuk dicantumkan pada nilai ekstrakurikuler pilihan sekolah.

<sup>102</sup> Anas Ma'ruf Annizar, *Wawancara*, 25 Januari 2019.

<sup>103</sup> Ahmad Rizky Baehaki, *Wawancara*, 25 Januari 2018.

<sup>104</sup> Dokumentasi Sanggar Matematika.

Pembelajaran pada sanggar ini selain sangat bermanfaat untuk perkembangan siswa secara intelektualitas, juga sangat bermanfaat untuk perbaikan nilai. Nilai mungkin memang tidak terlalu berpengaruh pada perkembangan anak, akan tetapi nilai itu yang nantinya akan memberi jalan saat peserta didik mau melangkah pada jenjang selanjutnya. Nilai itu juga akan menjadi gambaran atau bukti fisik dari prestasi setiap peserta didik.

### **C. Pembahasan Temuan**

Setelah dikemukakan hasil penelitian dengan analisis data, maka dapat dilanjutkan dengan pembahasan temuan. Pembahasan temuan merupakan pemaparan tentang hasil-hasil dari penelitian. Pembahasan ini dapat memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai hasil antara teori-teori yang ada dengan hasil yang didapat oleh peneliti.

Pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan selama penelitian yaitu SMA Negeri Ambulu Ambulu Jember mengenai Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika, adapun rincian pembahasan sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019**

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan maka perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar

matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

a. Rencana Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina sanggar matematika maka rencana tujuan ekstrakurikuler matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika pada umumnya.

Temuan tersebut kemudian disesuaikan dengan Undang-Undang Pendidikan Nasional Kurikulum 2004 tentang Tujuan Pembelajaran Matematika:

“siswa terlatih cara berpikir dan bernalar menarik kesimpulan, mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi intuisi, penemuan dengan mengesertabungkan pemikiran divergen orisinil, rasa ingin tahu membuat prediksi dan dugaan serta coba- coba, kemampuan memecahkan masalah dan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta dan diagram dalam menjelaskan gagasan”.<sup>105</sup>

Berdasarkan telah dianalogikan dengan teori tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 didasari oleh tuntutan sistem pendidikan dan lebih-lebih keinginan sekolah mewujudkan visi dan misi sekolah.

---

<sup>105</sup> Ali Hamzah. Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Depok: Karisma Putra Utama Offser, 2014),90.

#### b. Rencana Materi

Rencana materi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 beracuan pada silabus yang digunakan sekolah, meskipun ada rancangan lain materi diluar silabus yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu tidak menggunakan RPP.

#### c. Rencana Media

Sebenarnya ingin sekali untuk menggunakan media yang lebih menarik seperti media manipulatif dan semacamnya, akan tetapi karena dana yang diberikan sekolah hanya cukup untuk membeli media yang sederhana seperti alat tulis dan kepentingan latihan maka keinginan itu mungkin bisa di realisasikan pada tahun mendatang. Sehingga media pembelajaran ekstrakurikuler matematika masih sangat terbatas.

#### d. Rencana Evaluasi

Rencana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember 2018/2019 berupa pengamatan dan penugasan. Dalam hal ini penilaian lebih ditekankan kepada proses pembelajaran bukan hasil pembelajaran. Karena yang diharapkan tidak hanya aktif pada kemampuan kognitifnya saja, tetapi bisa unggul di kemampuan afektifnya.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019

### a. Materi

Materi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu berdasarkan kebutuhan siswa dan siswa sanggar. pemilihan materi tidak harus berorientasi terhadap materi yang diajarkan sekolah, bisa saja pembahasan dalam sanggar matematika ini mempelajari materi yang bersifat realistik. Selain itu terkadang peserta sanggar juga diberi bekal materi untuk persiapan masuk dalam perguruan tinggi. Menurut Bapak Anas bahwa materi yang ada di sekolah tidak jauh berbeda dengan yang ada di perguruan tinggi, hanya bagaimana seorang pendidik dapat menyampaikan.

Dalam satu pertemuan tidak hanya fokus pada satu materi. Bisa saja dalam satu pertemuan membahas materi matematika wajib dan matematika peminatan sekaligus.

Dari uraian diatas dapat di dialogkan terhadap teori yang dikemukakan oleh Prof. Ba Bruner (1960) mengatakan bahwa:

“Banyak materi matematika yang dapat diajarkan kepada siswa yang biasanya diajarkan di perguruan tinggi asalkan bahasa dan metode yang digunakan dapat dimengerti oleh siswa”.<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> Herman Hudoyo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: UM Press. 2005), 26

#### b. Media

Media pembelajaran yang digunakan Ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu masih berpusat pada media yang ada di dalam kelas. Menurut Bapak Anas media ini sangat penting dalam menyalurkan pesan guru kepada siswa. Minimnya dana pada sanggar matematika ini menjadi hambatan untuk penyediaan media pembelajaran.

Sebenarnya ingin sekali untuk menggunakan media yang lebih menarik seperti media manipulatif dan semacamnya, akan tetapi karena dana yang diberikan sekolah hanya cukup untuk membeli media yang sederhana seperti alat tulis dan kepentingan latihan maka keinginan itu mungkin bisa di realisasikan pada tahun mendatang.

#### c. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pengajar pada sanggar matematika adalah ceramah, eksplotasi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan dan latihan. Sering kali pada sanggar matematika ini menyelesaikan soal- soal matematika realistik.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember Tahun 2018/2019**

Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 sama seperti apa yang sudah direncanakan oleh pembina dan pengurus yakni pengamatan dan pemberian tugas. Penilaian yang dilakukan berupa proses dan tingkat

keaktifan siswa. Yang diharapkan dalam pembelajaran ekstrakurikuler matematika ini adalah siswa dapat meningkatkan kemampuan afektifnya.

Pad akhir pembelajaran pembina memberi nilai afektif untuk siswa dari hasil pengamatannya untuk di berikan kepada pihak sekolah yang akan dicantumkan pada nilai ekstrakurikuler pilihan sekolah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri Ambulu Jember, tentang ekstrakurikuler matematika sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran ekstrakurikuler pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019.

a. Rencana Tujuan

rencana tujuan pembelajaran ekstrakurikuler matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika pada umumnya. disesuaikan dengan Undang- Undang Pendidikan Nasional Kurikulum 2004 tentang Tujuan Pembelajaran Matematika yaitu siswa terlatih cara berpikir dan bernalar menarik kesimpulan, mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi intuisi, penemuan dengan mengesertambangkan pemikiran divergen orisinil, rasa ingin tahu membuat prediksi dan dugaan serta coba- coba, kemampuan memecahkan masalah dan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta dan diagram dalam menjelaskan gagasan

b. Rencana Materi

Rencana materi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019 beracuan pada silabus yang digunakan sekolah, meskipun ada rancangan lain materi diluar silabus yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu tidak menggunakan RPP.

c. Rencana Media

Rencana media yang dilakukan oleh pembina dan pengurus sanggar matematika di awal periode menginginkan penggunaan media maniputif baik itu alat peraga matematika dan media ICT.

Akan tetapi karena anggaran dana dari sekolah sangat sedikit, belum cukup untuk memenuhi media- media tersebut.

d. Rencana Evaluasi

Rencana evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember 2018/2019 berupa pengamatan dan penugasan. Dalam hal ini penilaian lebih ditekankan kepada proses pembelajaran bukan hasil pembelajaran. Karena yang diharapkan tidak hanya aktif pada kemampuan kognitifnya saja, tetapi bisa unggul di kemampuan afektifnya.

2. Pelaksanaan Pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019.

Pelaksanaan merupakan bentuk aktualisasi dari sebuah program yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember terdiri dari beberapa komponen yakni materi, media dan metode pembelajaran:

a. Materi pembelajaran

Pemilihan materi yang dilakukan oleh sanggar matematika tetap disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh sekolah, akan tetapi juga memiliki acuan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Bisa saja dalam satu kali pertemuan membahas dua materi yang berbeda.

b. Media pembelajaran

Media yang digunakan ekstrakurikuler matematika masih menggunakan alat- alat yang tersedia di dalam kelas, seperti papan tulis dan buku pegangan guru. Sejauh ini sanggar matematika belum bisa menggunakan media manipatif maupun alat peraga karena keterbatasan dana.

c. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pengajar pada sanggar matematika adalah ceramah, eksplotasi, demonstrasi, tanya jawab, penugasan dan latihan. Sering kali pada sanggar matematika ini menyelesaikan soal- soal matematika realistik.

3. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019.

Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu melalui pemberian latihan soal kepada peserta didik. Latihan soal itu yang kemudian dijadikan acuan oleh pembina sanggar untuk mengukur kemampuan mereka. Selain itu, keaktifan siswa didalam kelas juga selalu menjadi pertimbangan. Tidak terpeas dari itu semua, kehadiran siswa juga mendapat penilaian tersendiri bagi pembina sanggar untuk menentukan terhadap nilai yang di peroleh oleh siswa.

## **B. SARAN- SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran- saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah adalah wadah yang akan menjadi pusat dari semua kegiatan yang ada didalamnya. Kegiatan ekstrakurikuler matematika sangat bagus untuk terus dikembangkan. Oleh karena itu, agar sekolah menambah anggaran dana untuk kegiatan tersebut, agar semua kebutuhan bakat minat dan tujuan kegiatan dapat terealisasi dengan baik.

## 2. Pembina Sanggar

Kegiatan yang dilaksanakan sudah baik. Akan tetapi akan jauh lebih baik jika pembina menambah kreatifitas dalam pembelajaran. Meskipun dana yang ada terbatas, setidaknya bisa mempelajari hal-hal yang lebih bermanfaat tanpa anggaran dana. Sebagai contohnya mengajri siswa untuk menggunakan media manipulatif dan pemanfaatan aplikasi yang berbasis matematika. Seperti penggunaan media mathlab, flash, geogebra dan lain sebagainya. Hal ini juga akan memberikan perkembangan yang baik bagi pengetahuan siswa. Agar siswa tidak hanya mengenal matematika yang berkesan monoton.

## 3. Peserta Sanggar

Lebih mencari tahu lagi tentang perkembangan ilmu matematika pada era globalisasi ini.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini tiddak berhenti sampai disini tetapi peneliti berharap akan ada penelitian berikutnya yang tertarik meneliti terkait penemuan dalam skripsi ini.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Anik Mustofa, Moh. 2018. "Implementasi pembelajaran ekstrakurikuler kesemestaan di SMK N 2 Jember dalam membentuk disiplin ibadah mahdhoh siswa tahun 2017/2018". Skripsi IAIN Jember, Jember.
- Palmer, Jo. *50 Pemikir paling berpengaruh terhadap Dunia Pendidikan Modern*. Yogyakarta:Laksana.
- Battorus, M. Jihan. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3" Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bunurdi. *Al-Quran dan Terjemahnya Mujazza'*. Semarang. Asy-Syifa
- Cahyandaru, Handoko. 2013. "Pengaruh Keaktifan siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Dewi Saputri, Hanif. 2016. "Manajemen ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang". Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gulo, 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo..
- Hudojo, Herman. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: UM Press.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah Ali,. Muhlisrarini, 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Depok. Karisma Putra Utama Offser
- Juni Priansa, Donni. 2016. *Pengembangan Strategi & Model pembelajaran* Bandung: Pustaka Setia.
- Komalasari, Kokom & Saripudin, Didin. 2017. *Pendidikan Karakter*: Bandung: Refika Aditama.
- Mahmud,2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy. 2016 *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya..
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.

- Mubarok, Yazid. 2015. "Implementasi pendidikan karakter melalui manajemen stres siswa di SMP Al- Furqon 02 Jember tahun pelajaran 2014/2015". Skripsi STAIN Jember, Jember
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan (2008:4).
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rodliyah, 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sekretariat Negara RI, Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta
- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*. Bandung: ALFABETA. Adha, Lailatul. Wawancara. 16 Januari 2019.
- Zaini Hisyam, Munthe Bermawiy, Ayu Sekar Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta, CTSD.
- Eka Yuliatwati, Denisa. Wawancara. 16 Januari 2019.
- Ma'ruf Annizar, Anas. *Obeservasi & Wawancara*. 15 Oktober 2018.
- \_\_\_\_\_. Wawancara. 10 Januari 2019
- Risky Baehaki, Achmad. Wawancara. 16 Januari 2019.
- Setiawan, Andre. Wawancara. 16 Januari 2019.

<http://repository.ump.ac.id/2916/3/fatihatur%20rohmah%20bab%20ii.pdf>.

Diakses hari Senin, 05 November 2018, 08.24.

[http://file.upi.edu/direktori/dualmodes/model\\_pembelajaran\\_matematika/metode\\_pembelajaran\\_matematika%2c\\_bermain\\_sambil\\_belajar.pdf](http://file.upi.edu/direktori/dualmodes/model_pembelajaran_matematika/metode_pembelajaran_matematika%2c_bermain_sambil_belajar.pdf) .diakses

hari Jumat 16 November 2018 7.43 WIB

[www.academia.edu/9162751/Permen\\_Nomor\\_62\\_TH\\_2014\\_ttg\\_Kegiatan\\_Ekstra\\_kulikuler](http://www.academia.edu/9162751/Permen_Nomor_62_TH_2014_ttg_Kegiatan_Ekstra_kulikuler). diakses hari Kamis 15 Novembert 2018 pukul 21.09 WIB

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/subyek\\_penelitian](https://id.m.wikipedia.org/wiki/subyek_penelitian). diakses hari Sabtu 27 Oktober 2018 pukul 14.09 WIB.



## Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu	1. Implementasi pembelajaran Ekstrakurikuler	<p>1.1 Perencanaan pembelajaran Ekstrakurikuler</p> <p>1.2 Pelaksanaan pembelajaran Ekstrakurikuler</p> <p>1.3 Evaluasi pembelajaran Ekstrakurikuler</p>	<p>1.1.1 Rencana Tujuan</p> <p>1.1.2 Rencana Materi</p> <p>1.1.3 Rencana media</p> <p>1.1.4 Rencana Evaluasi</p> <p>1.2.1 Materi Pembelajaran</p> <p>1.2.2 Media Pembelajaran</p> <p>1.2.3 Metode Pembelajaran</p> <p>1.3.1 Penilaian Proses afektif siswa</p>	<p>1. Informasi</p> <p>a. Pembina Sanggar Matematika</p> <p>b. Ketua Sanggar Matematika</p> <p>c. Peserta didik</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>a. Profil SMAN Ambulu Jember</p> <p>b. Perencanaan pembelajaran matematika</p> <p>c. Pelaksanaan pembelajaran matematika</p> <p>d. Evaluasi pembelajaran matematika</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian <i>field research</i></p> <p>3. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Interview</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Metode analisis data pra lapangan dan di lapangan</p> <p>5. Keabsahan data triangulasi</p>	<p>a. Bagaimana perencanaan pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember?</p> <p>b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember?</p> <p>c. Bagaimana evaluasi pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember?</p>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Indrawati  
NIM : T20157033  
Prodi/Jurusan : Tadris Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER MATEMATIKA PADA SANGGAR MATEMATIKA DI SMA NEGERI AMBULU JEMBER TAHUN 2018/2019"** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, Maret 2019  
Saya yang menyatakan



**YUNI INDRAWATI**  
NIM. T20157033

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Observasi**

1. Bentuk pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar elajaran ekstrakurikuler matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019

### **B. Wawancara**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember
  - a. Evaluasi yang terkait dengan input siswa
  - b. Evaluasi yang terkait dengan proses dari ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika

### **C. Dokumentasi**

1. Letak geografis SMA Negeri Ambulu Jember
2. Foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Abulu Jember tahun 2018/2019

3. Perencanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019
4. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019
5. Evaluasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Matematika pada Sanggar Matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun 2018/2019



**Absensi siswa kelas X ekstrakurikuler matematika pada  
sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun  
2018/2019**

Hari/tanggal : Selasa, 15 Januari 2019

No.	Nama	Kelas	TTD
1.	Yusfitta Amanda	X IPS 1	1
2.	Chindy Rahmadani F.	X MIPA 1	2
3.	Helmy Ari Hammam	X MIPA 1	3
4.	Sarmilah	X MIPA 1	4
5.	Angga Putra Aditya Pratama	X MIPA 2	5
6.	Firnalita Yesi Wulandari	X MIPA 2	6
7.	Louis Malinda	X MIPA 2	7
8.	Okthi Riska Wahyuningtyas	X MIPA 2	8
9.	Putu Andika Putra	X MIPA 2	9
10.	Chintya Dwi Rahmawati	X MIPA 3	10
11.	Cihtya Maharani Sugiyanto	X MIPA 3	11
12.	Muhammad Rafli	X MIPA 3	12
13.	M. Raihan Ibrahim	X MIPA 3	13
14.	Rosyid Aqil Dzulkurnain	X MIPA 3	14
15.	Andre Setiawan	X MIPA 4	15
16.	Berliana Zahrifa Rahma	X MIPA 4	16
17.	Dewi Alifatul Wasi'ah	X MIPA 4	17
18.	Flowrencia Wulandari	X MIPA 4	18
19.	Isnaeni	X MIPA 4	19
20.	M Wildan Ashabul Yamin	X MIPA 4	20
21.	M Septian Krisna Bayu	X MIPA 4	21
22.	Medita Triwarsa S P	X MIPA 4	22
23.	Rachmad Hanifan Adiyatma	X MIPA 4	23
24.	Resi Frella Angrestu	X MIPA 4	24
25.	Ridho Atha Maulana	X MIPA 4	25
26.	Siti Nur Azizah	X MIPA 4	26
27.	Ulul Azmi	X MIPA 4	27

28.	Wafda Pramukyana	X MIPA 4	28
29.	Zakiyatul Azizah	X MIPA 4	29
30.	Denisa Eka Yuliawati	X MIPA 5	30
31.	Freda Adi Fardana	X MIPA 5	31
32.	Gigih Dwi Cahyo	X MIPA 5	32
33.	M Lutfi Ariyanto	X MIPA 5	33
34.	Aureliya Trya Febri	X MIPA 6	34
35.	Bilqis Adilah	X MIPA 6	35
36.	Lailatul Adha	X MIPA 7	36

Ambulu, Agustus 2018

**Mengetahui:  
Pembina Sanggar**

**Anas Ma'ruf Annizar S.Pd, M.Pd.**



**Absensi siswa kelas X ekstrakurikuler matematika pada  
sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun  
2018/2019**

Hari/tanggal : Selasa, 22 Januari 2019

No.	Nama	Kelas	TTD
1.	Yusfitta Amanda	X IPS 1	1
2.	Chindy Rahmadani F.	X MIPA 1	2
3.	Helmy Ari Hammam	X MIPA 1	3
4.	Sarmilah	X MIPA 1	4
5.	Angga Putra Aditya Pratama	X MIPA 2	5
6.	Firnalita Yesi Wulandari	X MIPA 2	6
7.	Louis Malinda	X MIPA 2	7
8.	Okthi Riska Wahyuningtyas	X MIPA 2	8
9.	Putu Andika Putra	X MIPA 2	9
10.	Chintya Dwi Rahmawati	X MIPA 3	10
11.	Cihtya Maharani Sugiyanto	X MIPA 3	11
12.	Muhammad Rafli	X MIPA 3	12
13.	M. Raihan Ibrahim	X MIPA 3	13
13.	Rosyid Aqil Dzulkurnain	X MIPA 3	14
14.	Andre Setiawan	X MIPA 4	15
15.	Berliana Zahrifa Rahma	X MIPA 4	16
16.	Dewi Alifatul Wasi'ah	X MIPA 4	17
17.	Flowrencia Wulandari	X MIPA 4	18
18.	Isnaeni	X MIPA 4	19
19.	M Wildan Ashabul Yamin	X MIPA 4	20
20.	M Septian Krisna Bayu	X MIPA 4	21
21.	Medita Triwarsa S P	X MIPA 4	22
22.	Rachmad Hanifan Adiyatma	X MIPA 4	23
23.	Resi Frella Angrestu	X MIPA 4	24
24.	Ridho Atha Maulana	X MIPA 4	25
25.	Siti Nur Azizah	X MIPA 4	26
26.	Ulul Azmi	X MIPA 4	27

**Absensi siswa kelas X ekstrakurikuler matematika pada  
sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember tahun  
2018/2019**

Hari/tanggal : Selasa, 29 Januari 2019

No.	Nama	Kelas	TTD
1.	Yusfitta Amanda	X IPS 1	1
2.	Chindy Rahmadani F.	X MIPA 1	2
3.	Helmy Ari Hammam	X MIPA 1	3
4.	Sarmilah	X MIPA 1	4
5.	Angga Putra Aditya Pratama	X MIPA 2	5
6.	Firnalita Yesi Wulandari	X MIPA 2	6
7.	Louis Malinda	X MIPA 2	7
8.	Okthi Riska Wahyuningtyas	X MIPA 2	8
9.	Putu Andika Putra	X MIPA 2	9
10.	Chintya Dwi Rahmawati	X MIPA 3	10
11.	Cihtya Maharani Sugiyanto	X MIPA 3	11
12.	Muhammad Rafli	X MIPA 3	12
13.	M. Raihan Ibrahim	X MIPA 3	13
37.	Rosyid Aqil Dzulkurnain	X MIPA 3	14
38.	Andre Setiawan	X MIPA 4	15
39.	Berliana Zahrifa Rahma	X MIPA 4	16
40.	Dewi Alifatul Wasi'ah	X MIPA 4	17
41.	Flowrencia Wulandari	X MIPA 4	18
42.	Isnaeni	X MIPA 4	19
43.	M Wildan Ashabul Yamin	X MIPA 4	20
44.	M Septian Krisna Bayu	X MIPA 4	21
45.	Medita Triwarsa S P	X MIPA 4	22
46.	Rachmad Hanifan Adiyatma	X MIPA 4	23
47.	Resi Frella Angrestu	X MIPA 4	24
48.	Ridho Atha Maulana	X MIPA 4	25
49.	Siti Nur Azizah	X MIPA 4	26
50.	Ulul Azmi	X MIPA 4	27



## DOKUMENTASI

### Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler matematika pada sanggar matematika di SMA Negeri Ambulu Jember ahun 2018/2019



Suasana pembelajaran ekstrakurikuler matematika

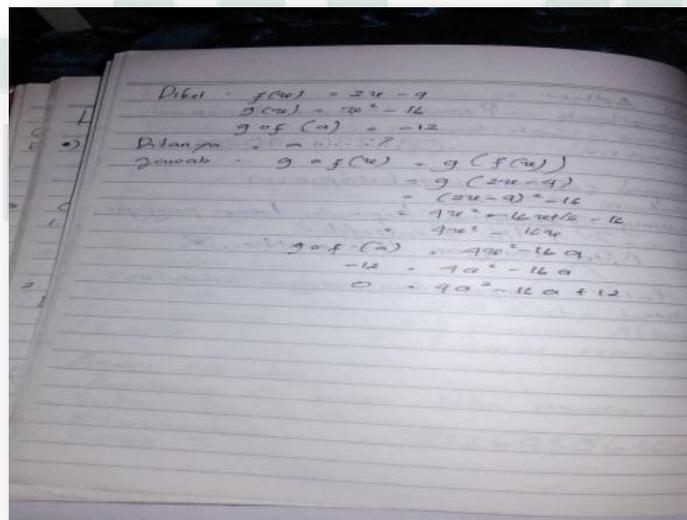
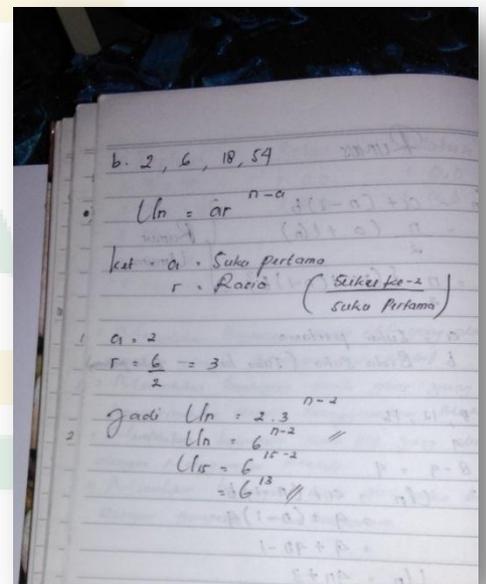
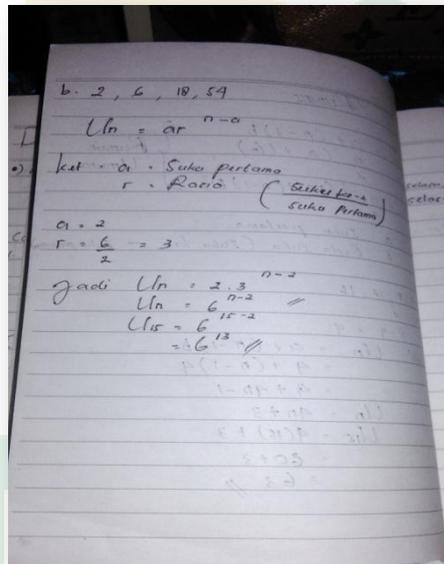
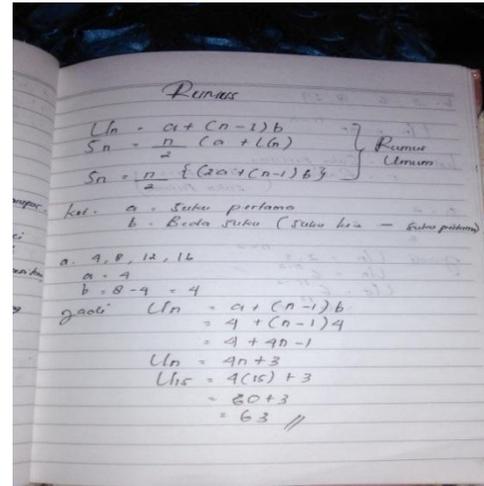
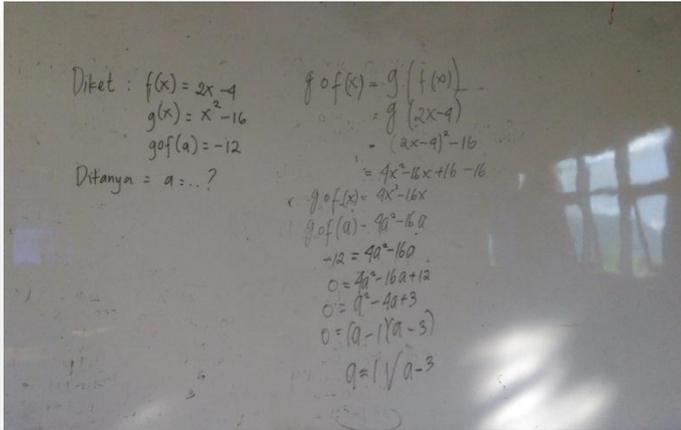


Suasana saat siswa mengerjakan tugas



Suasana saat siswa dituntut aktif dikelas

Materi Pembelajaran ekstrakurikuler matematika



## BIODATA PENULIS



Nama : Yuni Indrawati  
NIM : T20157033  
Tempat/Tanggal Lahir : Situbondo, 20 Maret 1997  
Alamat : KP. Tlogosari Tengah Rt. 08 Rw. 02  
Desa Tlogosari Kec. Sumbermalang  
Kab. Situbondo  
Gmail : Yuniindra0203@gmail.com  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Tadris Matematika

### Riwayat Pendidikan:

- a. TK Darmawanita Sumbermalang 2003
- b. SD Negeri 3 Tlogosari 2004- 2010
- c. SMP Negeri 1 Sumbermalang 2010- 2012
- d. Madrasah Aliyah Bustanul Faizin 2012- 2015
- e. IAIN jember 2015- 2019

### Pengalaman Organisasi

- a. Sekretaris divisi Filsafat Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) IAIN Jember
- b. Sekretaris Umum Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) IAIN Jember
- c. Redaktur Bulletin SMART Tadris Matematikas

IAIN JEMBER